

SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL BEHAVIOR*, *FINANCIAL ATTITUDE*, DAN DEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF (STUDI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH)



Disusun Oleh:

**TEUKU RINALDY FAZLY
NIM. 190602310**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Teuku Rinaldy Fazly
NIM : 190602310
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 16 Juli 2021

Yang menyatakan,



Teuku Rinary Fazly

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

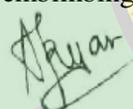
“Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Behavior*, *Financial Attitude*, dan Demografi terhadap Perilaku Konsumtif (Studi pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda-Aceh)”

Disusun Oleh:

Teuku Rinaldy Fazly
NIM. 190602310

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I


Dr. Puji Ariani,
NIDN. 1313036901

Pembimbing II


Junia Farma, M.Ag
NIP. 199206142019032039

Mengetahui,
Ketua Prodi,


Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude,
dan Demografi terhadap Perilaku Konsumtif (studi Pada Mahasiswa
Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh)**

Teuku Rinaldy Fazly
NIM. 190602310

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) Bidang Ekonomi
Syariah

Pada/ Hari/ Tanggal: Sabtu, 31 juli 2021 M
21 Zulhijah 1442 H
Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,



Dr. Puji Ariani

NIDN: 1313036901

Sekretaris,



Junia Farma, M. Ag

NIP:199206142019032039

Penguji I,



Dr. Hendra Syahputra, M.M

NIDN: 2024107601

Penguji II



Dara Amanatillah, M. Sc. Finn

NIDN: 2022028705

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Zaki Fuad, M. Ag

NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Teuku Rinaldy Fazly

NIM : 190602310

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

E-mail : 190602310@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKK Skripsi

yang berjudul:

Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, dan Demografi terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh).

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 6 Juli 2021

A R - R AMengetahui Y

Penulis

Teuku Rinaldy Fazly

Pembimbing I

Dr. Puji Ariani,

NIDN. 1313036901

Pembimbing II

Junia Farma, M.Ag

NIP. 199206142019032039

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ucapan syukur Alhamdulillah, karya sederhana ini penulis Persembahkan untuk:

“Ayahanda tercinta Teuku Chairil Fazli dan Ibunda Sri Silvianita yang selalu menasehati, mengarahkan dan selalu memberikan kasih sayang yang tak terhingga”

“Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan dan selalu mendoakanku”

“Orang- orang yang tercinta yang kebersamai setiap episodnya, sebagai tanda hormat, sayang dan terima kasih”

“Kepada almamater UIN Ar-Raniry Banda Aceh”



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT berkat Rahmat dan Karunia-Nya disertai limpahan nikmat dan pertolongan-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan SKRIPSI dengan judul **“Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Behavior*, *Financial Attitude*, dan Demografi terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh)”**, yang merupakan salah satu tugas akhir yang wajib ditempuh guna menyelesaikan studi pada Program Strata 1 (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Shalawat beserta Salam tak lupa pula penulis sanjungkan kepada pangkuan alam kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam Jahiliyah ke alam Islamiyah. Keberhasilan penyusunan Skripsi ini tidak serta merta hanya karena penulis sendiri tetapi dari pertolongan Allah SWT. yang dikirimkan melalui perantara dari berbagai pihak berupa bantuan, bimbingan serta doa. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

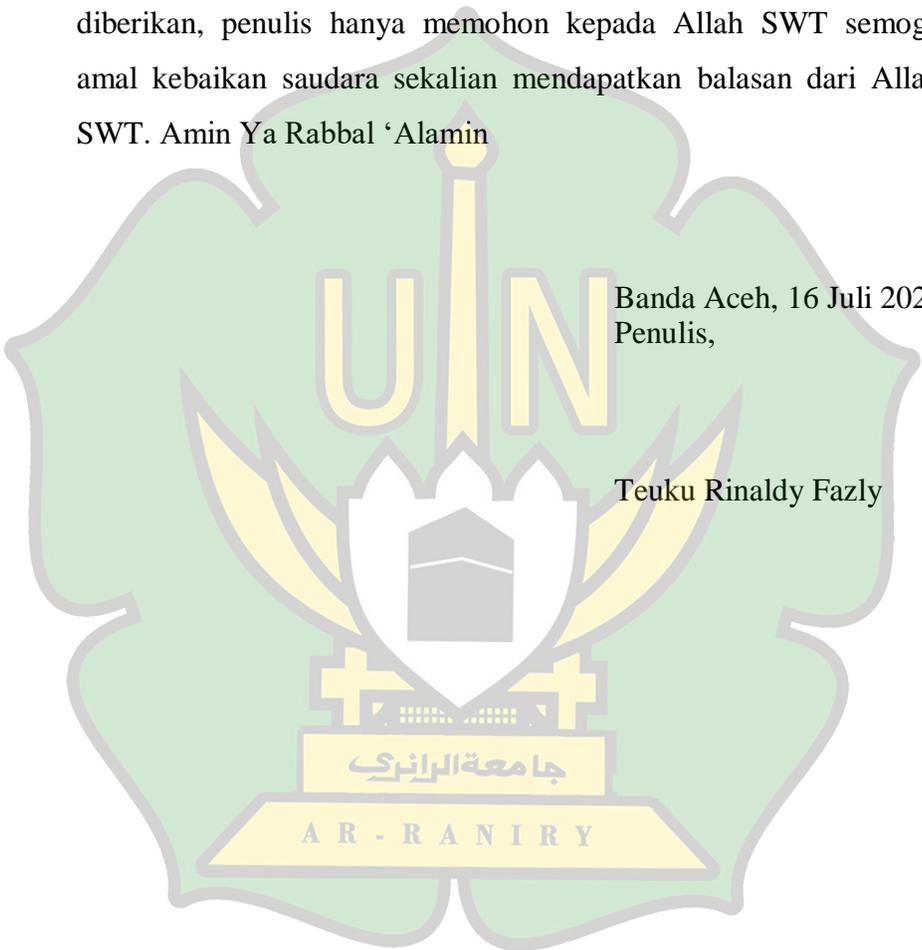
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku Ketua Prodi dan sebagai Penasehat Akademik (PA), Cut Dian Fitri, M.Si., Ak., CA selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah.
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Terima kasih kepada Dr. Puji Ariani selaku pembimbing I dan Junia Farma, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk penulis dalam proses bimbingan sehingga Skripsi ini dapat selesai sebagaimana mestinya.
5. Terima kasih kepada Dr. Hendra Syahputra dan Dara Amanatillah selaku dewan penguji sidang tyag telah memberikan saran dan masukan untuk penyempurnaan skripsi penulis.
6. Dr. Nilam Sari, M.Ag sebagai Penasehat Akademik (PA) selama menempuh pendidikan di Produ Ekonomi Syariah.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Syariah serta seluruh staff dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Orang Tua dan keluarga yang penulis cintai yaitu Ayahanda terhebat Teuku Chairil Fazly dan Ibunda tersayang Sri Silvianita serta seorang kakak Teuku Silviandre Fazly Ketiga adik penulis Teuku Alfi Sultan Fazly, Teuku Alfarezi Fazly, dan Teuku Muhammad Faeyza Fazly yang telah banyak memberikan doa, dukungan serta bantuannya.

9. Sahabat-sahabatku tercinta yang selalu memberikan semangat kepada penulis Muhammad Yazid, Balma Amaldi, Elfina, Alif Mi'draj, Muhammad Rifqi dan Bafadhal

Akhirnya atas segala doa, bantuan dan dorongan yang telah diberikan, penulis hanya memohon kepada Allah SWT semoga amal kebaikan saudara sekalian mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal 'Alamin

Banda Aceh, 16 Juli 2021
Penulis,

Teuku Rinaldy Fazly



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	Ḥ
13	ش	Sy	28	ع	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fatḥah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِ ي	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai
◌ِ و	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

kaifa : كيف

hauila : هول

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ا / ي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
ي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ
ramā : رَمَى
qīla : قِيلَ
yaqūlu : يَقُولُونَ

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة)hidup

Ta *marbutah* (ة)yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-afḡāl/ rauḡatul afḡāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḡah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Teuku Rinaldy Fazly
NIM : 190602310
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Behavior*, *Financial Attitude*, dan Demografi terhadap Perilaku Konsumtif (Studi pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh).
Pembimbing I : Dr. Puji Ariani
Pembimbing II : Junia Farma, M.Ag

Setiap orang memiliki tuntutan untuk memenuhi kebutuhan. Namun dalam kenyataannya mereka cenderung lebih mendahulukan keinginan, sehingga menimbulkan perilaku konsumtif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, *financial behavior*, *financial attitude*, demografi terhadap perilaku konsumtif. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan 90 responden mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh menggunakan teknik sampel *non probability sampling* Analisis penelitian ini menggunakan SPSS 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, *financial behavior* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, dan demografi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah.

Kata Kunci: *Financial Literacy*, *Financial Behavior*, *Financial Attitude*, Demografi, Perilaku Konsumtif

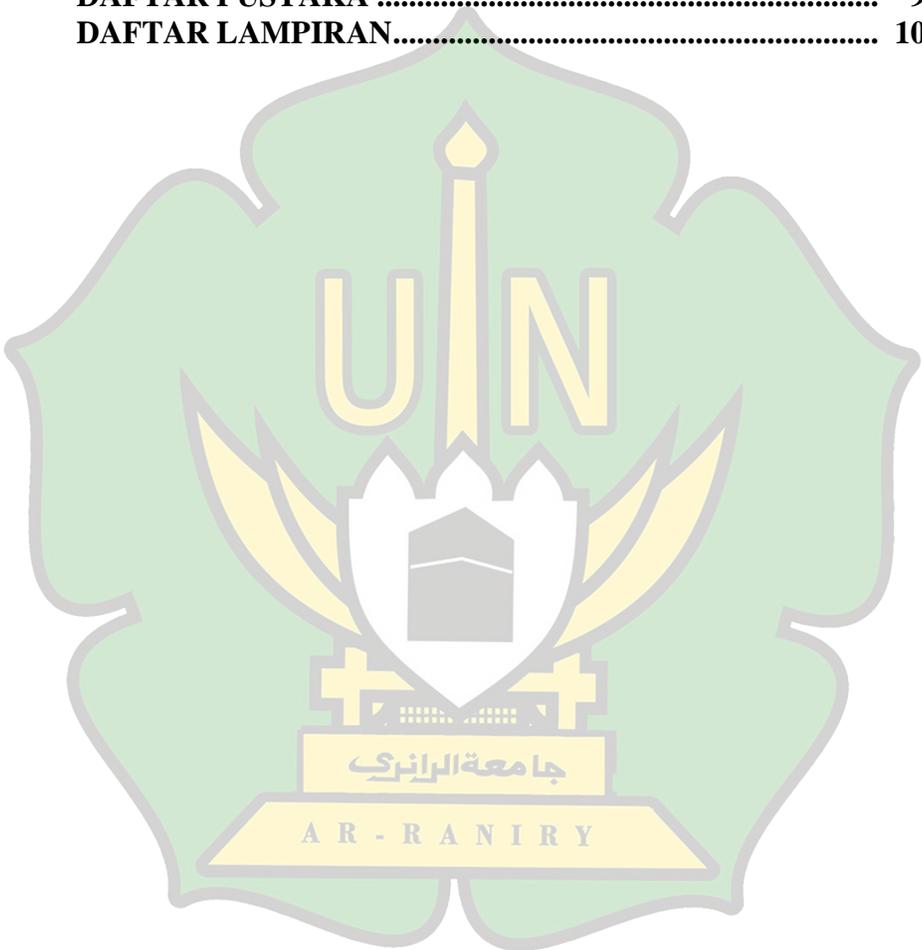
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Pengertian <i>Financial Literacy</i>	10
2.2 Pengertian <i>Financial Behavior</i>	14
2.3 Pengertian <i>Financial Attitude</i>	17
2.4 Pengertian Demografi.....	19
2.5 Pengertian Perilaku Konsumtif.....	19
2.5.1 Landasan Hukum Perilaku Konsumtif dalam Islam.....	20
2.5.2 Indikator Perilaku Konsumtif	23
2.6 Penelitian Terkait.....	24
2.7 Keterkaitan Antar Variabel.....	31
2.7.1 <i>Financial Literacy</i> dengan Perilaku Konsumtif	31
2.7.2 <i>Financial Behavior</i> dengan Perilaku	

Konsumtif	32
2.7.3 <i>Financial Attitude</i> dengan Perilaku Konsumtif	32
2.7.4 Demografi dengan Perilaku Konsumtif	33
2.8 Kerangka Berfikir.....	35
2.9 Pengembangan Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Sumber Data.....	38
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	38
3.3.1 Populasi	38
3.3.2 Sampel Penelitian	39
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.4.1 Angket	41
3.5 Lokasi Penelitian	42
3.6 Uji Asumsi Klasisk	43
3.6.1 Uji Normalitas	43
3.6.2 Uji Multikolinieritas	44
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas	44
3.6.4 Uji Auto Korelasi.....	44
3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	45
3.7.1 Uji Validitas	45
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	46
3.8 Variabel Penelitian	47
3.8.1 Variabel Bebas	48
3.8.2 Variabel Terikat.....	49
3.8.3 Definisi Operasional.....	49
3.9 Metode Analisis Data.....	51
3.10 Pengujian Hipotesis.....	56
3.10.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
3.10.2 Uji F.....	58
3.10.3 Uji t.....	60
3.10.4 Analisis Koefisien Determinasi.....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
4.1 Gambaran Umum Responden	62
4.1.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	62

4.1.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	63
4.1.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan	63
4.2	Analisis Hasil Penelitian	64
4.2.1	Distribusi Jawaban Responden Variabel <i>Financial Literacy</i>	65
4.2.2	Distribusi Jawaban Responden Variabel <i>Financial Behavior</i>	66
4.2.3	Distribusi Jawaban Responden Variabel <i>Financial Attitude</i>	68
4.2.4	Distribusi Jawaban Responden Variabel Perilaku Konsumtif	70
4.3	Analisis Data	73
4.3.1	Uji Validitas	73
4.3.2	Uji Reliabilitas.....	75
4.4	Uji Asumsi Klasik	75
4.4.1	Uji Normalitas	76
4.4.2	Uji Multikolinieritas	76
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas	77
4.4.4	Uji Autokorelas	78
4.5	Hasil Uji Statistik	79
4.5.1	Statistik Deskriptif.....	79
4.5.2	Analisis Deskriptif.....	81
4.6	Pengujian Hipotesis.....	85
4.6.1	Uji t	85
4.6.2	Uji F	87
4.6.3	Koefisien Determinasi.....	88
4.7	Pembahasan.....	89
4.7.1	Pengaruh Variabel <i>Financial Literacy</i> terhadap Perilaku Konsumtif	89
4.7.2	Pengaruh Variabel <i>Financial Behavior</i> terhadap Perilaku Konsumtif	90
4.7.3	Pengaruh Variabel <i>Financial Attitude</i> terhadap Perilaku Konsumtif	91
4.7.4	Pengaruh Variabel Pendapatan terhadap Perilaku Konsumtif	92
4.7.5	Pengaruh Variabel <i>Financial Literacy</i> , <i>Financial Behavior</i> , <i>Financial Attitude</i> , dan Pendapatan Secara Simultan terhadap	

4.7.6 Perilaku Konsumtif	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
DAFTAR LAMPIRAN.....	108



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Perilaku Konsumtif	22
Tabel 2.2 Penelitian Terkait.....	29
Tabel 3.1 Pengambilan Keputusan	45
Tabel 3.2 Indikator Variabel Independen dan Dependen	49
Tabel 3.3 Kriteria <i>Financial Literacy</i>	53
Tabel 3.4 Kriteria <i>Financial Behavior</i>	54
Tabel 3.5 Kriteria <i>Financial Attitude</i>	55
Tabel 3.6 Kriteria Perilaku Konsumtif	55
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	59
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	63
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	63
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Variabel <i>Financial Literacy</i>	61
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Variabel <i>Financial Behavior</i>	62
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Variabel <i>Financial Attitude</i>	64
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden Variabel Terikat Perilaku Konsumtif	66
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Validitas	73
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Reliabilitas	75
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Normalitas	76
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	77
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Autokorelasi	79
Tabel 4.13 Statistik Deskriptif.....	79
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Kelas Interval <i>Financial Literacy</i>	81
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Kelas Interval <i>Financial Behavior</i>	82
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Kelas Inteval <i>Financial Attitude</i>	83
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Kelas Interval Perilaku Konsumtif.....	84
Tabel 4.18 Hasil Regresi Linier Berganda	85

Tabel 4.19 Hasil Pengujian F	88
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berfikir.....	35
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian	103
Lampiran 2: Data Responden	107
Lampiran 3: Statistik Deskriptif	125
Lampiran 4: Uji Validitas dan Reliabilitas	133
Lampiran 5: Uji Asumsi Klasik	135
Lampiran 6: Uji Hipotesis	138



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa kuliah merupakan masa dimana bagi sebagian besar mahasiswa untuk mengelola keuangan sendiri tanpa adanya campur tangan dari orang tua. Dalam kasus ini mahasiswa akan dihadapkan pada permasalahan yang baru dengan mengandalkan kemandiriannya sendiri dalam lingkungan sekitar. Sehingga mahasiswa harus dapat bertanggung jawab dalam mengatur keuangan serta keputusan yang mereka ambil. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah cara mengatur keuangan karena hal itu dapat meminimalisasi perilaku konsumtif yang berlebihan yang dilakukan oleh mahasiswa. Maka dari itu *financial literacy*, *financial behavior*, dan *financial attitude* menjadi peranan penting untuk mahasiswa agar lebih memahami dalam mengatur keuangan.

Financial literacy atau melek keuangan adalah rangkaian proses untuk meningkatkan pemahaman (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) bagi setiap individu agar mereka mampu untuk mengelola keuangan menjadi lebih baik dan mencapai kesejahteraan (Farah & Reza, 2015). Pengetahuan keuangan ini sudah diperoleh mahasiswa melalui berbagai proses baik jenjang pendidikan maupun lingkungan masyarakat. Namun dalam kenyataannya mahasiswa tidak menerapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Mereka justru ceroboh dalam penggunaan uang yang mereka miliki.

Financial behavior adalah potensi seseorang untuk mengatur segala hal yang berkaitan dengan keuangan (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, dan penyimpanan) uang sehari-hari (Kholilah dan Iramani, 2013). *Financial behavior* ini bertujuan agar mahasiswa dapat menggunakan sistem manajemen keuangan secara tersusun. *Financial behavior* yang baik digambarkan dengan memiliki perilaku yang efektif dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya sendiri.

Financial attitude adalah sikap mengacu pada seseorang tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dari sudut pandang psikologis seseorang pada saat melakukan praktek manajemen keuangan sehingga memiliki pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan. Individu yang memiliki *financial attitude* dapat dilihat dari pengelolaan keuangan yang baik. Dengan demikian *financial attitude* dapat diartikan sebagai keahlian seseorang dalam mengatur keuangan pribadinya yang diterapkan kedalam sikap.

Upaya dalam mencapai kehidupan yang berkualitas dan sejahtera maka setiap individu harus mempunyai tekad kuat dan menguasai ilmu tentang keuangan yaitu literasi agar terhindar dari masalah keuangan dalam setiap pengambilan keputusan. Minimnya literasi keuangan akan mengakibatkan individu memilih untuk berhutang.

Demografi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif. Keuangan individu dapat dilihat dari keadaan demografi (Prihastuty dan Rahayuningsih, 2018).

Perilaku konsumtif merupakan sebuah fenomena yang banyak melanda masyarakat terutama mahasiswa, disebabkan karena pertumbuhan pusat-pusat pembelanjaan (*mall*) dan warung kopi berskala internasional hal ini berbanding lurus dengan jumlah pengunjungnya. Penyebab lain dari perilaku konsumtif adalah dengan banyak iklan-iklan yang ditawarkan dalam media masa sehingga semakin membentuk mahasiswa semakin konsumtif (Suminar & Meiyuntari, 2015).

Perilaku konsumtif merupakan pembelian barang dengan tidak memikirkan fungsi dan kegunaanya tetapi memikirkan pretise dari barang yang akan dibeli, sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku ini lebih mementingkan keinginannya di bandingkan dengan kebutuhan (Fitriyani, Widodo, dan Fauzia 2013).

Menurut Dikria dan Mintarti (2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang angkatan 2013. Menurut Pulungan dan Febriaty (2018), dari hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Manajemen

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi kemampuan mahasiswa jurusan manajemen dalam hal ini literasi ekonomi maka dapat menurunkan perilaku konsumtif dalam kegiatan konsumsi.

Mahasiswa tergolong sebagai kelompok yang bersekolah dan tidak menerima pendapatan tetap dari organisasi atau perusahaan. Pendapatan mahasiswa cenderung berasal dari orangtua dan beasiswa. Pendapatan yang diberikan oleh orangtua akan digunakan untuk dikonsumsi sehari-hari.

Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-raniry Banda Aceh. Penulis sudah tertarik akan fenomena ini jauh penulis memasuki tahun 2019 sehingga sedikit banyak penulis sudah melakukan observasi selama itu. Kemudian penulis melakukan observasi secara mendalam pada awal bulan Juni tahun 2021 pada mahasiswa Program studi Ekonomi Syariah sebagai kajian awal tentang permasalahan yang akan diteliti. Peneliti melakukan pengamatan berkaitan dengan kegiatan sehari-hari para mahasiswa dari berbagai segmen baik di kampus maupun di luar kampus terutama terkait dengan kegiatan konsumsi mereka.

Sebagian besar mahasiswa tinggal di kontrakan yang berarti tidak tinggal dengan orangtua maupun saudara. Mahasiswa yang tinggal di kontrakan yang jauh dari kawasan orangtua memiliki pola konsumsi yang berbeda dari mahasiswa yang tinggal bersama

dengan orangtua. Mahasiswa yang tinggal di kontrakan lebih banyak menggunakan uang saku mereka untuk konsumsi sehari-harinya. Selain itu mahasiswa kontrakan harus membayar tagihan rutin seperti listrik, air, dan lain-lain.

Berdasarkan pola konsumsi yang terjadi di lingkungan mahasiswa sekarang ini, penulis menemukan banyak perilaku konsumtif yaitu menggunakan pengeluaran uangnya untuk konsumsi yang tidak menjadi prioritas dan tidak wajar sebagai mahasiswa dan bisa dikatakan berlebihan seperti banyak mahasiswa yang setiap harinya makan di restoran seperti, Ayam Lepas dan Wong Solo. Selain itu tak jarang mereka melakukan perjalanan refreshing ke tempat wisata terkenal yang tentu saja membutuhkan uang yang tidak sedikit. Dengan demikian berbagai alasan itulah yang membuat peneliti tertarik untuk membahas hal ini.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh *financial literacy*, *financial behavior*, *financial attitude*, dan demografi terhadap perilaku konsumtif (Studi pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh).

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif?
- b. Apakah *financial behavior* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif?
- c. Apakah *financial attitude* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif?
- d. Apakah demografi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif?
- e. Apakah *financial literacy*, *financial behavior*, *financial attitude*, dan demografi secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku konsumtif.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *financial behavior* terhadap perilaku konsumtif.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *financial attitude* terhadap perilaku konsumtif.
- d. Untuk mengetahui pengaruh demografi terhadap perilaku konsumtif.
- e. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, *financial behavior*, *financial attitude*, dan demografi secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pustaka acuan dan referensi untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis serta pembaca mengenai Pengaruh *financial literacy*, *financial behavior*, *financial attitude*, dan demografi terhadap perilaku konsumtif (studi pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh).

b. Aspek Praktis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam praktek bidang keuangan (*financial*), selain itu juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam pembuatan penelitian atau kegiatan lainnya.

2. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan tentang keuangan (*financial*).

1.5 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab Pendahuluan dikemukakan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab Landasan Teori dijelaskan tentang pengertian, indikator, kerangka berpikir, dan penelitian terkait *financial literacy*, *financial behavior*, *financial attitude*, dan demografi terhadap perilaku konsumtif.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian meliputi rancangan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat deskripsi objek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam hasil temuan dan menjelaskan implementasinya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan penutup dari pembahasan yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian *Financial Literacy*

Financial literacy merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan dimana individu harus memiliki suatu pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber keuangan pribadinya secara efektif demi kesejahteraan (Farah & Reza, 2015). Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2013) menyatakan bahwa secara definisi literasi diartikan sebagai kemampuan untuk memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Menurut Lusardi & Mitchell (2007) menjelaskan literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai instrumen keuangan, meliputi, pengetahuan seseorang mengenai tabungan atau *saving*, asuransi atau *insurance*, investasi dan perangkat keuangan lainnya. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan.

Masalah pengelolaan keuangan dikenal dengan istilah manajemen keuangan personal (*personal financial management*). Manajemen personal dapat didefinisikan sebagai suatu proses mengelola uang untuk mencapai kepuasan ekonomi atau kesejahteraan personal (Kapoor, Dlabay & Hughes, 2012.)

Financial literacy adalah pengambilan keputusan individu yang menggunakan kombinasi dari beberapa keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan kontekstual untuk mengolah informasi dan membuat keputusan berdasarkan dengan resiko keuangan dari keputusan tersebut (Tania, 2015).

Definisi melek keuangan diartikan sebagai kemampuan untuk membaca, menafsirkan dan menganalisa, mengelola uang, berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi independen, dan mengambil tindakan yang dihasilkan dari proses-proses untuk berkembang dalam dunia keuangan yang kompleks (Vitt Etal, 2000). Remund menyatakan empat hal yang paling umum dalam literasi keuangan adalah penganggaran tabungan, pinjaman, dan investasi (Remund, 2010). Pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan perencanaan keuangan yang salah dan menyebabkan bias dalam pencapaian kesejahteraan di saat usia tidak produktif lagi.

Menurut Manurung (2009:24) literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Menurut Chen dan Volpe (1998) literasi keuangan adalah sebagai kemampuan mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Sedangkan menurut pendapat ahli (Kaly, Hudson dan Vush 2008) dalam penelitian Widyawati (2012) mengartikan bahwa literasi

keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat kedalam perilaku. *The Presidents Advisor Council Of Financial Literacy* dalam penelitian Krisna (2008) juga mendefenisikan bahwa literasi keuangan sebagai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan serta keahlian untuk mengelola sumber daya keuangan agar tercapai kesejahteraan.

Adapun indikator pada *financial literacy* yaitu (Lusardi & Mitchell, 2007) :

1. Pengetahuan umum keuangan

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan (Chen dan Volpe, 1998).

2. Simpanan dan pinjaman

Simpan dan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. (Rudianto, 2010).

3. Investasi

Investasi merupakan komitmen sejumlah dana suatu periode untuk mendapatkan pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang sebagai kompensasi unit yang diinvestasikan (Sumanto, 2006).

Literasi keuangan syariah sebagai pemberian edukasi tentang ekonomi Islam dimana mahasiswa yang mendapatkannya mempelajari mengenai bagaimana perekonomian secara syariah, bagaimana mengelola keuangan. Maka dari itu pentingnya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah kepada mahasiswa dan masyarakat. Konsep literasi dalam Islam dijelaskan dalam Al-quran Al-Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ (٥)

Artinya: “*Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan (1); Dia telah menciptakan manusia dari ‘Alaq (2); Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah (3); Yang mengajarkan manusia dengan pena (4); Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya (5)*”

Berdasarkan ayat diatas dan ditafsirkan menurut kitab Al-tahrir wa Al- Tanwir karya Ibnu Ashur, penafsirannya adalah kemampuan membaca yang memiliki dua arti yakni membaca dan mengucapkan apa yang didengar dan membaca sebuah tulisan yang kemudian dalam sebuah pengetahuan diawali dengan ketidaktahuan. Berdasarkan tafsir tersebut, sudah menjadi kewajiban bagi umat muslim untuk selalu belajar dengan membaca dan mendengar hal-hal yang baik dan diperintahkan serta menjauhi larangan-Nya (Asri, 2019).

2.2 Pengertian *Financial Behavior*

Financial behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholilah dan Iramani, 2013). Munculnya *financial behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah dan Iramani, 2013).

Ada pun indikator *financial behavior* yaitu (Dew dan Xiao, 2011):

1. *Consumtion*

Konsumsi adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa (Mankiw, 2003). *Financial behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli seseorang dan mengapa ia membelinya (Ida dan Dwita, 2010).

2. *Cash-flow Management*

Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. *Cash-flow management* dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat

waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan (Hilgert dan Hongrat, 2003).

3. *Saving and investment*

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, uang harus disimpan untuk membayar kejadian tak terduga. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumberdaya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang (Henry, 2009).

4. *Credit management*

Komponen terakhir dari *financial behavior* adalah *credit management* atau manajemen utang. Manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat anda mengalami kebangkrutan, atau dengan kata lain yaitu pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraannya (Sina, 2014).

Menurut Shefrin (1985) mendefinisikan *financial behavior* adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya. Nofsinger (2001) mendefinisikan perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana

manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan.

Menurut perspektif Islam, perilaku manajemen keuangan sudah diperintahkan Allah SWT dengan tidak menjadi orang yang boros. Dibawah ini ayat Al-qur'an Surat Al-Isra' Ayat 27:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: “*Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya*”

Berdasarkan Tafsir Al-Misbah karya Shihab (2009) ayat diatas dijelaskan bahwa kata *tabdzir/* pemborosan dipahami oleh para ulama dalam artian setiap pengeluaran yang bukan *haq*. Oleh karena itu, apabila seseorang menggunakan seluruh harta bendanya kedalam hal yang baik atau *haq*, maka seseorang tersebut bukan orang yang boros. Sahabat Abu Bakar ra. telah memberikan seluruh harta bendanya untuk Nabi Muhammad *Shallallahu wasallama* ketika melakukan jihad di jalan Allah *Subhanallahu ta'ala*. Sahabat Utsman ra. telah menghabiskan setengah dari harta kekayaannya. Rasulullah . menerima seluruh harta sahabat Abu Bakar ra. dan Sahabat Utsman ra. dan beliau tidak menganggap mereka berdua sebagai seorang yang boros. Namun, sebaliknya ketika menggunakan air untuk berwudhu lebih dari tiga kali dapat dinilai sebagai orang yang boros, walaupun saat itu yang bersangkutan menggunakan aliran sungai yang melimpah. Sehingga dapat

disimpulkan, sikap boros lebih dikaitkan dengan tempatnya bukan dengan kuantitasnya.

2.3 Pengertian *Financial Attitude*

Financial attitude adalah aplikasi prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan memelihara nilai melalui pembuatan keputusan dan pengelolaan sumber daya sebaik-baiknya (Rajna, 2011). Pankow (2003) mendefinisikan *financial attitude* sebagai keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. *Financial attitude* dapat membentuk cara orang untuk menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan membuang uang (Marsh, 2006).

Hayhoe, et. al (1999) menyatakan bahwa ada suatu hubungan antara *financial attitude* dan tingkat masalah keuangan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap keuangan seseorang juga berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur perilaku keuangannya. Lim dan Teo (1997) dan Madern dan Schors (2012) menyatakan sejumlah *financial attitude* juga terkait dengan kesulitan keuangan yang sering kali dihadapi oleh anak muda.

Adapun indikator dari *financial attitude* sebagai berikut, yaitu (Furnham, 1984):

1. *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.

2. *Power*, yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
3. *Effort*, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
4. *Inadequacy*, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang.
5. *Retention*, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.
6. *Security*, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di bank atau investasi.

Landasan hukum mengenai sikap keuangan dalam Al-quran terkandung dalam surat Al-Furqan ayat 67:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian”.

Ayat diatas mengisyaratkan bahwa hamba-hamba Allah itu memiliki harta benda sehingga mereka bernaikah, dan bahwa harta itu mencukupi kebutuhan mereka sehingga mereka dapat menyisihkan sedikit atau banyak dari harta tersebut. ini

mengandung juga isyarat bahwa mereka sukses dalam usaha mereka meraih kebutuhan hidup, bukannya orang-orang yang mengandalkan bantuan orang lain (Shihab, 2002).

2.4 Pengertian Demografi

Robb dan Sharpe (2009) mengatakan demografi sebagai suatu studi yang mempelajari karakteristik, sikap dan perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jenis kelamin, status pendidikan dan pendapatan. Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah pendapatan.

2.5 Pengertian Perilaku Konsumtif

Menurut Ancok (1995), perilaku konsumtif adalah kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, tidak jarang manusia lebih mementingkan faktor emosi dari pada faktor rasionalnya. Atau lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan. Manusia tidak lagi membeli barang hanya semata-mata untuk membeli dan mencoba produk, walau sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan produk tersebut.

Menurut Triyaningsih (2011), perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli dan menggunakan barang yang tidak didasarkan atas pertimbangan secara rasional dan memiliki kecenderungan untuk mengkonsumsi sesuatu tanpa batas dimana individu lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan serta ditandai oleh adanya kebutuhan mewah dan berlebihan,

penggunaan segala hal yang paling mewah memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik.

2.5.1 Landasan Hukum Perilaku Konsumtif dalam Islam

Al-Qur'an dan hadis merupakan sumber utama ajaran Islam, dan sebagai pedoman manusia menjalankan roda kehidupannya, baik dalam urusan akidah, akhlak, ibadah maupun muamalah. Karena itulah berbagai tema ekonomi Islam harus digali dari kedua sumber tersebut. Salah satu tema ekonomi yang dibahas oleh Al-Qur'an dan Hadis mengenai konsumsi. Ditemukan sejumlah ayat Al-Qur'an sebagai penjelas tentang konsumsi.

a. QS. Al-' An'am [6] : 141

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۗ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ ۗ وَلَا تُسْرِفُوا ۗ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya: “Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.”

b. Hadis

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ الْجَمِصِيُّ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنِي
أُمِّي عَنْ أُمِّهَا أَنَّهَا سَمِعَتْ الْمُقْدَامَ بْنَ مَعْدٍ يَكْرِبَ يَقُولُ

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مَلَأَ آدَمِيَّ وَعَاءٌ
شَرًّا مِنْ بَطْنٍ حَسَبُ الْآدَمِيِّ لُقَيْمَاتٌ يُقْمَنُ صَلْبَهُ فَإِنْ غَلَبَتْ الْآدَمِيَّ
نَفْسُهُ فَتَلُتْ لِلطَّعَامِ وَتَلُتْ لِلشَّرَابِ وَتَلُتْ لِلنَّفْسِ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Abdul Malik Al Himshi[1] telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Harb[2] telah menceritakan kepadaku Ibuku[3] dari Ibunya[4] bahwa dia berkata; saya mendengar Al Miqdam bin Ma'dikarib[5] berkata, "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah anak Adam memenuhi tempat yang lebih buruk daripada perutnya, ukuran bagi (perut) anak Adam adalah beberapa suapan yang hanya dapat menegakkan tulang punggungnya. Jika jiwanya menguasai dirinya, maka sepertiga untuk makanan, sepertiga untuk minum dan sepertiga untuk bernafas."

Perilaku konsumtif terkadang membuat seseorang jauh lebih mementingkan atau mendahulukan keinginan dari pada kebutuhan. Padahal hal seperti itu tidaklah benar, seharusnya seseorang mendahulukan kebutuhan yang jauh lebih penting dari pada keinginan yang sebenarnya tidak begitu dibutuhkan. Berikut

ini merupakan perbedaan keinginan dan kebutuhan perilaku konsumtif:

Tabel 2.1
Perbedaan keinginan dan kebutuhan

Keinginan	Kebutuhan
Hasrat (nafsu) manusia	Fitrah manusia
Kepuasan	Manfaat dan berkah
Preferensi atau selera	Fungsi
Subjektif	Objektif
Dibatasi/dikendalikan	Dipenuhi

Ajaran Islam tidak melarang manusia untuk memenuhi kebutuhan atau keinginannya. Namun, manusia diperintahkan untuk mengonsumsi barang/ jasa yang halal dan baik saja secara wajar, tidak berlebihan. Pemenuhan kebutuhan atau keinginan tetap dibolehkan selama hal itu mampu menambah *mashlahah* atau tidak mendatangkan *madharat*.

2.5.2 Indikator Perilaku Konsumtif

Menurut Sumartono (2002), Indikator perilaku konsumtif adalah sebagai berikut:

- a. Membeli produk karena iming-iming hadiah. Pembelian barang tidak lagi melihat manfaatnya akan tetapi tujuannya hanya untuk mendapatkan hadiah yang ditawarkan.
- b. Membeli produk karena kemasannya menarik. Individu tertarik untuk membeli suatu barang karena kemasannya yang berbeda dari yang lainnya. Kemasan suatu barang yang menarik dan unik akan membuat seseorang membeli barang tersebut.
- c. Membeli produk demi menjaga penampilan gengsi. Gengsi membuat individu lebih memilih membeli barang yang dianggap dapat menjaga penampilan diri, dibandingkan dengan membeli barang lain yang lebih dibutuhkan.
- d. Membeli produk berdasarkan pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat). Konsumen cenderung berperilaku yang ditandakan oleh adanya kehidupan mewah sehingga cenderung menggunakan segala hal yang dianggap paling mewah.
- e. Membeli produk hanya sekadar menjaga simbol atau status. Individu menganggap barang yang digunakan adalah suatu simbol dari status sosialnya. Dengan membeli suatu produk dapat memberikan simbol status agar kelihatan lebih keren di mata orang lain.

- f. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk. Individu memakai sebuah barang karena tertarik untuk bisa menjadi seperti model iklan tersebut, ataupun karena model yang diiklankan adalah seorang idola dari pembeli.
- g. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri. Individu membeli barang atau produk bukan berdasarkan kebutuhan tetapi karena memiliki harga yang mahal untuk menambah kepercayaan dirinya.
- h. Keinginan mencoba lebih dari dua produk sejenis yang berbeda. Konsumen akan cenderung menggunakan produk dengan jenis yang sama dengan merek yang lain dari produk sebelumnya ia gunakan, meskipun produk tersebut belum habis dipakainya.

2.6 Penelitian Terkait

Penelitian tentang *financial literacy*, *financial behavior*, *financial attitude* dan demografi terhadap perilaku konsumtif bukanlah hal yang baru, banyak peneliti-peneliti terdahulu yang telah meneliti, pengaruh, peranan, dan menganalisis mengenai *financial literacy*, *financial behavior*, *financial attitude*, dan demografi terhadap perilaku konsumtif. Penelitian-penelitian tersebut antara lain, sebagai berikut:

Natasha (2015) meneliti tentang pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku konsumtif yang berjudul pengaruh literasi

keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa bisnis di Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-random* dan teknik pengumpulan yang dipakai adalah data primer, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa bisnis kurang baik dengan rata-rata persentase sebesar 54,3 persen.

Hamdani (2018) juga meneliti tentang *financial* yang berjudul Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa prodi Manajemen Universitas Terbuka. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengambilan sampel yang dipilih yaitu *proposive random sampling*, dan data dianalisis dengan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS), dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bahwa nilai signifikansi terbesar pada variabel literasi keuangan pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka adalah memiliki tabungan yang cukup untuk pengeluaran tidak terduga. Nilai t-statistik pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan sebesar 46.011197, nilai ini lebih besar dari nilai t-tabel 1.98 untuk level signifikan 0.05 (5%) yang menunjukkan signifikansi pengaruh antar variabel lain. Nilai R-square untuk variabel lain Keputusan Berkunjung didapatkan nilai sebesar 0.598824, hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh sebesar 59.8824% terhadap perilaku keuangan. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak

termasuk dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masih rendahnya literasi keuangan bagi mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka walaupun melalui perkuliahan sudah diberikan materi-materi yang berkaitan dengan aspek-aspek keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pelajaran tentang literasi keuangan di dunia pendidikan belumlah cukup bagi para mahasiswa.

Ameliawati dan Setiyani (2018) melakukan penelitian tentang *financial* yang berjudul *The Influence of Financial Attitude Socialization, and Financial experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable* terjemahannya: Pengaruh Sikap Keuangan, Sosialisasi Keuangan, dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai variabel Mediasinya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik sampel yang digunakan yaitu *incidental sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Negeri Semarang pada tahun 2015. Sosialisasi keuangan pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Semarang pada tahun 2015. Memiliki pengalaman keuangan pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada tahun 2015. Literasi keuangan pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan

mahasiswa Fakultas Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun 2015. *Financial attitude* memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang tahun 2015. Sosialisasi keuangan berdampak positif pengaruhnya terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada tahun 2015. Pengalaman keuangan berpengaruh positif menuju literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun 2015. Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap keuangan perilaku manajemen melalui literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang pada tahun 2015. Sosialisasi keuangan pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun 2015. Pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada tahun 2015.

Solihat, Ai, dan Arnasik (2018) meneliti tentang *financial* yang berjudul Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. Metode yang digunakan pada penelitaian ini adalah metode kualitatif, teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan

Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. Artinya jika terjadi peningkatan literasi ekonomi pada mahasiswa maka semakin rasional perilaku konsumtif mahasiswa.

Kumalasari, Dewi dan Seosilo (2019) meneliti tentang *financial* yang berjudul Pengaruh literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku dan Kontrol diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Proportional random sampling*, jenis data Kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa (1) literasi keuangan berpengaruh secara negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, maka tingkat perilaku konsumtifnya rendah, (2) Modernitas individu berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Mahasiswa yang memiliki tingkat modernitas individu yang tinggi, maka tingkat perilaku konsumtifnya juga tinggi, (3) Tingkat kepemilikan uang saku mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Mahasiswa yang memiliki tingkat uang

saku yang tinggi, maka tingkat perilaku konsumtifnya juga tinggi.

(4) Kontrol diri mahasiswa ternyata berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Mahasiswa yang memiliki tingkat kontrol diri yang tinggi, maka tingkat perilaku konsumtifnya rendah.

Adapun hasil deskripsi penelitian terkait dapat dilihat pada tabel. 2.2

Tabel 2.2
Penelitian terkait

No	Peneliti/Judul	Metode	Persamaan	Perbedaan
1	Natasha (2015) Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Komsumtif Mahasiswa Bisnis di Surabaya.	Metode Kuantitatif	Penelitian ini dengan penulis sama sama menggunakan metode kuantitatif	Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas sedangkan penulis menggunakan empat variabel bebas
2	Hamdani (2018) Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan pada	Metode Kuantitatif	Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki dua variabel yang sama yang membahas	Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas sedangkan penulis

No	Peneliti/Judul	Metode	Persamaan	Perbedaan
	Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka.		tentang <i>financial literacy</i> , dan <i>financial behavior</i> . Metode yang digunakan sama-sama metode kuantitatif	menggunakan empat variabel bebas
3	Ameliawati dan Rediana (2018) Pengaruh Sikap Keuangan, Sosialisasi Keuangan, dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasinya	Metode Kuantitatif	Penelitian ini dan penulis sama sama menggunakan metode kuantitatif	Penelitian dan penulis memiliki perbedaan pada variabel bebas yaitu Sosialisasi keuangan sedangkan penulis memiliki variabel bebas yaitu demografi
4	Ai dan Syamsudin (2018) Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan	Metode Kualitatif	Penelitian ini dan penulis sama sama memiliki tujuan yaitu pada perilaku konsumtif mahasiswa	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode

No	Peneliti/Judul	Metode	Persamaan	Perbedaan
	Ekonomi Universitas Siliwangi			kuantitatif
5	Kumalasari dan Seosilo (2019) Pengaruh literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku dan Kontrol diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.	Metode Kuantitatif	Penelitian ini dan penulis menggunakan metode yang sama yaitu metode kuantitatif	Penelitian ini memiliki variabel bebas yang berbeda dengan penulis yaitu Modernitas Individu, Uang Saku. Sedangkan penulis memiliki variabel bebas <i>financial</i> <i>behavior</i> , <i>financial</i> <i>attitude</i> , dan demografi.

Sumber: data olahan, 2021 - R A N T R Y

2.7 Keterkaitan antar Variabel

2.7.1 *Financial Literacy* dengan Perilaku Konsumtif

Pada penelitian Fauzia dan Nurdin (2019) yang membahas tentang pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku konsumtif menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki perilaku

konsumtif yang sedang. Berdasarkan indikator perilaku konsumtif, mahasiswa yang memiliki perilaku konsumtif yang sedang adalah mereka yang memiliki keinginan untuk membeli suatu barang namun masih bisa mengontrol diri dan menerapkan skala prioritas dalam membeli barang. Dalam hal ini, sampel penelitian yakni mahasiswa manajemen angkatan 2015 yang sudah memperoleh pembelajaran yang sedang namun masih mampu mengontrol dirinya dan menerapkan skala prioritas sehingga terhindar dari perilaku konsumtif yang tinggi.

Pada penelitian Natasha (2015) yang membahas tentang pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku konsumtif menyatakan bahwa tingkat literacy keuangan mahasiswa bisnis kurang baik dengan rata-rata persentasenya sebesar 54,3%.

2.7.2 *Financial Behavior* dengan Perilaku Konsumtif

Pada penelitian Prihastuty dan Rahayuningsih (2018) menyatakan bahwa *financial behavior* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Hasilnya adalah berpengaruh secara signifikan, hal ini ditunjukkan oleh hasil pengolahan SPSS menunjukkan sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05.

2.7.3 *Financial Attitude* dengan Perilaku Konsumtif

Pada penelitian Pusparani dan Krisnawati (2019) yang membahas pengaruh *financial attitude* terhadap perilaku konsumtif menyatakan bahwa *financial attitude* sangat memiliki pengaruh terhadap masalah keuangan yang akan dihadapi. Apabila seorang

individu cenderung memiliki *financial attitude* yang buruk, maka pemecahan masalah keuangan juga akan menjadi buruk.

Pada penelitian Ahillah (tanpa tahun) yang membahas pengaruh *financial attitude* terhadap perilaku konsumtif menyatakan bahwa hasil distribusi frekuensi variabel *financial attitude* menunjukkan bahwa indikator orientasi terhadap keuangan pribadi memiliki rata-rata tertinggi. Artinya, pegawai menganggap bahwa perencanaan pendapatan, pengeluaran, dan melakukan pencatatan merupakan strategi penting dalam pengelolaan keuangan.

2.7.4 Demografi dengan Perilaku Konsumtif

Pada penelitian Prihastuty dan Rahayuningsih (2018) menyatakan bahwa variabel *demografi* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku konsumtif, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansinya sebesar 0,423 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini berarti bahwa variabel *demografi* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel perilaku konsumtif. Demografi dalam kaitannya dengan pendapatan mahasiswa tidak dapat mempengaruhi tingkat konsumtif mahasiswa. Jika seseorang mempunyai pendapatan yang lebih besar atau kecil akan cenderung untuk menghabiskan uang yang diperolehnya. Hal ini disebabkan karena dipengaruhi lingkungan, gaya hidup, dan iklan yang gencar.

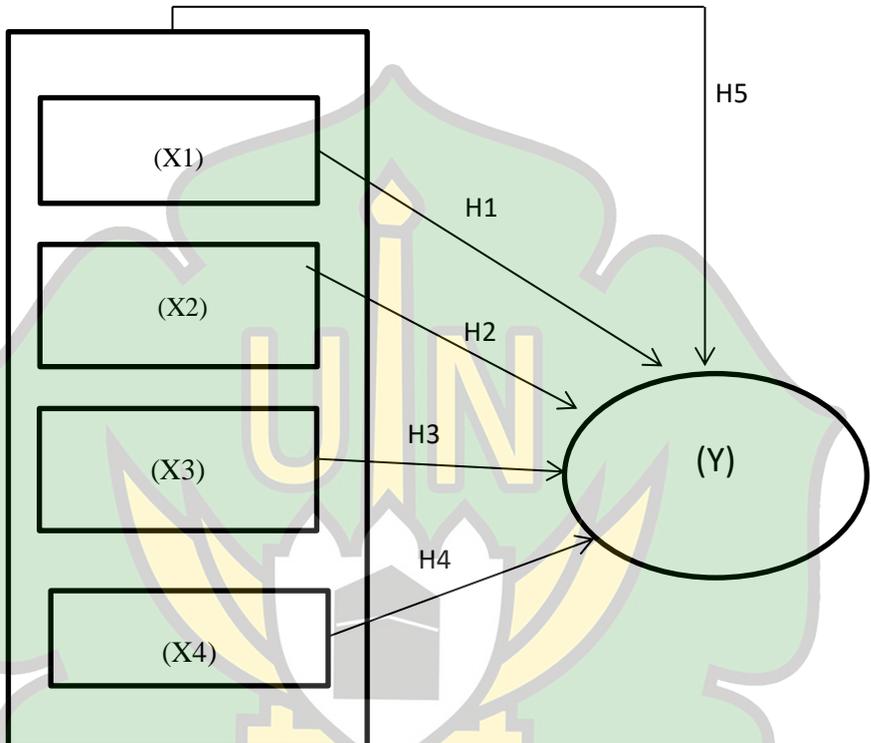
Pada penelitian Kumalasari & Seosilo (2019) yang membahas faktor demografi terhadap perilaku konsumtif

menyatakan bahwa tingkat kepemilikan uang saku mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa tingkat kepemilikan uang saku mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Mahasiswa yang memiliki tingkat uang saku yang tinggi, maka tingkat perilaku konsumtifnya juga tinggi.



2.8 Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Sumber: Data Olahan, 2021

Keterangan

X1: *Financial literacy*

X2: *Financial behavior*

X3: *Financial attitude*

X4: Demografi

Y: Perilaku konsumtif

2.9 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan pada latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian serta landasan teori seperti yang telah diuraikan tersebut diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

H1 = *Financial literacy* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

H2 = *Financial behavior* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

H3 = *Financial attitude* berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif

H4 = pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

H5 = *Financial literacy, financial behavior, financial attitude,* dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Sugiyono (2013: 13), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Kasiram (2008), Pengertian penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian terutama mengenai apa yang sudah diteliti. Nana sudjana dan Ibrahim (2001), definisi penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari pada asumsi, kemudian ditentukan variabel, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode penelitian yang valid, terutama dalam penelitian kuantitatif.

Metode kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh *financial literacy*, *financial behavior*, *financial attitude*, dan pendapatan terhadap perilaku konsumtif

Studi pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Menurut Arikunto (2010: 172) Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penulis merupakan data yang didapat langsung dari mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry yang merupakan data primer.

Menurut Sugiyono (2012: 139), sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Menurut Arikunto (2013: 172) data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian

ini populasinya adalah seluruh mahasiswa yang masih aktif pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry yang berjumlah 869 berdasarkan data administrasi Program Studi Ekonomi Syariah. Data tersebut diambil pada 18 bulan Juni.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti) yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2011: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Adapun untuk menentukan jumlah sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n :Ukuran Sampel/Jumlah Responden

N :Ukuran Populasi

e :Presentase Kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang bisa ditolerir

Dalam rumus Slovin Ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10%-20% dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 869 mahasiswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{869}{1+869(0.1^2)}$$

$$n = \frac{869}{9,69} = 89,6 ; \text{ disesuaikan oleh peneliti menjadi 90 responden.}$$

Besarnya sampel yang ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 90 Mahasiswa.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Margono (2004) teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan

memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2015: 84) teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012: 126) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini penulis mengambil sampel berdasarkan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa/ mahasiswa yang masih aktif
- b. Mahasiswa/ mahasiswa yang mudah dihubungi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013: 27) metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian lapangan dengan menggali data bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yaitu: di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry.

3.4.1 Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2013: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk dijawab. Dalam penelitian ini angket atau *kuesioner* diberikan kepada mahasiswa yang dijadikan sebagai objek. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu sudah disediakan pertanyaan dan jawaban sehingga responden tinggal memilih.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan Skala Likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan 5 alternatif yang ada, yaitu:

- a) SS : Sangat Setuju
- b) S : Setuju
- c) N : Netral
- d) TS : Tidak Setuju
- e) STS : Sangat Tidak Setuju

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

- a) SS : 5
- b) S : 4
- c) N : 3
- d) TS : 2
- e) STS : 1

3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif, karena dengan

ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Adapun lokasi penelitian dilakukan adalah di Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Menurut Hasan (2001: 280) dalam penggunaan regresi terdapat beberapa asumsi dasar. Asumsi dasar juga dikenal sebagai asumsi klasik, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana dulu yang harus dipenuhi.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *kolmogorov-smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $>0,05$ (Imam Ghozali, 2011: 160-165).

3.6.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2011: 105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji *white*. Pengujian pada penelitian ini menggunakan grafik *plot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Imam Ghozali, 2011: 139-143).

3.6.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara; kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Imam Ghozali, 2011: 110).

Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test).

Tabel 3.1
Pengambilan Keputusan ada tidaknya autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi	No <i>Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi	No <i>Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Imam Ghozali, 2011

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Riduwan (2010: 97) Mengatakan bahwa jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Arikunto (1999: 65), Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan

kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *software* SPSS versi 20 windows.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien kolerasi antara variabel X dan Y

X = Skor item

Y = Skor Total

n = Banyak Data

(Suharsimi Arikunto, 1999: 65)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sukardi (2012: 127) reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila instrumen penelitian tersebut memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa hasil tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan kembali. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik formula *alpha cronbach*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 239), Rumus Alpha digunakan untuk

mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Rumus *alpha cronbach*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan

r_{11} = koefisien reliabilitas

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 196)

3.8 Variabel Penelitian

Menurut Silaen (2018: 69) mengungkapkan bahwa variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi. Pada penelitian ini telah ditentukan 2 (dua) variabel, yaitu variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen.

3.8.1 Variabel Bebas (Independen)

Menurut Sugiyono (2011: 61) variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

- a. *Financial literacy* sebagai variabel Independen atau variabel bebas (X1). *Financial literacy* ini merupakan suatu pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola sumber keuangan setiap individu.
- b. *Financial behavior* sebagai variabel Independen atau variabel bebas (X2). *Financial behavior* merupakan suatu ilmu keuangan yang diaplikasikan kedalam perilaku untuk mengambil keputusan dalam mengatur keuangan.
- c. *Financial attitude* sebagai variabel Independen atau variabel bebas (X3). *Financial attitude* merupakan suatu cara bagaimana individu mengoperasikan keuangan sebaik-baiknya yang diaplikasikan kedalam sikap.
- d. Demografi sebagai variabel independen atau variabel bebas (X4). Demografi adalah ilmu tentang status kependudukan seseorang. Adapun variabel yang digunakan adalah pendapatan.

3.8.2 Variabel Terikat

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011: 61).

Variabel terikat pada penelitian ini menggunakan perilaku konsumtif sebagai variabel terikat atau variabel dependen (Y). Perilaku konsumtif adalah perilaku sosial yang mengacu pada kegiatan konsumtif yang tidak mempertimbangkan nilai guna suatu barang atau jasa dan hanya mementingkan hawa nafsu.

3.8.3 Definisi Operasional

Berikut operasional variabel dependen (terikat) atau (Y) dan variabel independen (bebas) atau (X) dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.2

Indikator Variabel independen dan dependen

Variabel	Indikator	Sumber
Perilaku Konsumtif (Y)	1. Membeli produk karena iming-iming hadiah 2. Membeli produk karena kemasannya menarik 3. Membeli produk demi menjaga penampilan 4. Membeli produk berdasarkan harga	Sumartono, 2002

Variabel	Indikator	Sumber
	<p>(bukan manfaat)</p> <p>5. Membeli produk untuk menjada status</p> <p>6. Membeli produk karena mengidolakan model yang mengiklankan</p> <p>7. Membeli produk berdasarkan harga yang mahal sehingga menimbulkan rasa percaya diri</p> <p>8. Keinginan mencoba dua produk sejenis.</p>	
<i>Financial Literacy</i> (X1)	<p>1. Pengetahuan keuangan (Knowledge)</p> <p>2. Simpanan dan pinjaman</p> <p>3. Investasi</p>	Lusardi dan Mitchell, 2007
<i>Financial Behavior</i> (X2)	<p>1. <i>Consumption</i></p> <p>2. <i>Cash Flow Management</i></p> <p>3. <i>Saving and Investment</i></p> <p>4. <i>Credit Management</i></p>	Dew dan Xiao, 2011
<i>Financial Attitude</i> (X3)	<p>1. <i>Obsession</i></p> <p>2. <i>Power</i></p> <p>3. <i>Effort</i></p> <p>4. <i>Inadequancy</i></p> <p>5. <i>Retention</i></p> <p>6. <i>Security</i></p>	Furnham, 1984
Pendapatan (X4)	<p>1. Rp 1.000.000 s/d Rp 1.500.000</p> <p>2. Rp 1.500.001 s/d Rp</p>	Data olahan, 2021

Variabel	Indikator	Sumber
	2.000.000	
	3. >Rp 2.000.001	

Sumber: Data Olahan, 2021

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017 :244) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Apabila data telah terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dan dianalisis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji statistik. Untuk menilai variabel *financial literacy*, *financial behavior*, *financial attitude*, dan perilaku konsumtif, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden.

Untuk menilai variabel *financial literacy* (X1), *financial behavior* (X2), *financial attitude* (X3), pendapatan (X4), dan perilaku konsumtif (Y) maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata (*mean*) ini diperoleh dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel kemudian dibagi dengan jumlah responden.

Persamaan rata-rata (mean) di atas merupakan teknik penjelasan kelompok didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Setelah didapat rata-rata dari masing-masing variabel kemudian dibandingkan dengan kriteria yang peneliti tentukan berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi dari hasil kuesioner. Nilai terendah dan nilai tertinggi itu masing-masing peneliti ambil dari banyaknya pernyataan dalam kuesioner dikalikan dengan nilai terendah (1) dan nilai tertinggi (5). Berdasarkan nilai tertinggi dan terendah tersebut, maka dapat ditentukan rentang interval yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah dibagi jumlah kriteria. Berdasarkan nilai tertinggi dan terendah tersebut, maka dapat ditentukan rentang interval yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah dibagi jumlah kriteria. Menurut Sudjana (2005:47) menyatakan bahwa:

- a. Tentukan rentang, ialah data terbesar yang dikurangi data terkecil
- b. Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan. Banyak kelas sering diambil paling sedikit 5 kelas dan paling banyak 15 kelas, dipilih menurut keperluan.
- c. Tentukan panjang kelas p

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

- 1) Kriteria untuk menilai *financial literacy*

Untuk menilai variabel *financial literacy* dengan banyaknya pernyataan dalam kuesioner adalah 3, sehingga:

$$\text{Nilai terendah} = (1 \times 3) = 3$$

$$\text{Nilai tertinggi} = (5 \times 3) = 15$$

Dengan perhitungan kelas interval sebagai berikut:

Nilai tertinggi dikurangi nilai terendah kemudian dibagi banyaknya data, maka hasilnya adalah 2,4

Maka kriteria untuk variabel *financial literacy* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria *financial literacy*

Nilai	Kriteria
12,6 – 15	Sangat Kuat
10,2 – 12,6	Kuat
7,8 – 10,2	Cukup Kuat
5,4 – 7,8	Kurang Kuat
3 - 5,4	Tidak Kuat

Sumber: Data Olahan, 2021

2) Kriteria untuk menilai *financial behavior*

Untuk menilai variabel *financial behavior* dengan pernyataan dalam kuesioner adalah 4 sehingga:

$$\text{Nilai terendah} : (1 \times 4) = 4$$

$$\text{Nilai tertinggi} : (5 \times 4) = 20$$

Dengan perhitungan kelas interval sebagai berikut:

Nilai tertinggi dikurangi nilai terendah kemudian dibagi banyaknya data, maka hasilnya adalah 3,2

Maka kriteria untuk nilai variabel *financial behavior* ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kriteria *financial behavior*

Nilai	Kriteria
16,8 – 20	Sangat Kuat
13,6 – 16,8	Kuat
10,4 – 13,6	Cukup Kuat
7,2 – 10,4	Kurang Kuat
4-7,2	Tidak Kuat

Sumber: Data Olahan, 2021

3) Kriteria untuk menilai *financial attitude*

Untuk menilai variabel *financial attitude* dengan pernyataan dalam kuesioner adalah 6 sehingga:

Nilai terendah : $(1 \times 6) = 6$

Nilai tertinggi : $(5 \times 6) = 30$

Dengan perhitungan kelas interval sebagai berikut:

Nilai tertinggi dikurangi nilai terendah kemudian dibagi banyaknya data, maka hasilnya adalah 4,8

Maka kriteria untuk nilai variabel *financial attitude* ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria *financial attitude*

Nilai	Kriteria
25,2 – 30	Sangat Kuat
20,4 – 25,2	Kuat
15,6 – 20,4	Cukup Kuat
10,8 – 15,6	Kurang Kuat
6 – 10,8	Tidak Kuat

Sumber: Data Olahan, 2021

4) Kriteria perilaku konsumtif

Untuk menilai variabel perilaku konsumtif dengan pernyataan dalam kuesioner adalah 4 sehingga:

Nilai terendah : $(1 \times 8) = 8$

Nilai tertinggi : $(5 \times 8) = 40$

Dengan perhitungan kelas interval sebagai berikut:

Nilai tertinggi dikurangi nilai terendah kemudian dibagi banyaknya data, maka hasilnya adalah 6,4

Maka kriteria untuk nilai variabel perilaku konsumtif ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria perilaku konsumtif

Nilai	Kriteria
33,6 – 40	Sangat Kuat
27,2 – 33,6	Kuat
20,8 – 27,2	Cukup Kuat

14,4 – 20,8	Kurang Kuat
8 – 14,4	Tidak Kuat

Sumber: Data Olahan, 2021

3.10 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antar dua variabel antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) yang menjadi sebagai dugaan sementara yang perlu diuji kebenarannya dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2013; 99) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan merancang Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a) digunakan dengan tujuan untuk mengetahui arah pengaruh antar variabel yang diteliti. Untuk keperluan analisis statistik, hipotesisnya berpasangan dengan Hipotesis Nol. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan melalui hipotesis berikut.

H_0 : *Financial literacy* tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

H_α : *Financial literacy* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

H_0 : *Financial behavior* tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

H_α : *Financial behavior* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

H_0 : *Financial attitude* tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

H_α : *Financial attitude* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

H_0 : Pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

H_α : Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

H_0 : *Financial literacy, financial behavior, financial attitude,* dan pendapatan secara simultan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

H_α : *Financial literacy, financial behavior, financial attitude,* dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan uji hipotesis tersebut, maka analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.10.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2014: 277) analisis regresi linier berganda adalah meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Perilaku Konsumtif

a : Koefisien konstanta

$b_1 b_2 b_3 b_4$: Koefisien regresi

X_1, X_2, X_3, X_4 : Variabel bebas

ε : *Error*, variabel gangguan.

A R - R A N I R Y

(Sugiyono, 2014: 277)

3.10.2 Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam

penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh *financial literacy*, *financial behavior*, *financial attitude*, dan pendapatan terhadap Perilaku Konsumtif.

Menurut Sugiyono (2014: 257) dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

k : jumlah variabel independen

n : jumlah anggota data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan 5% atau dengan degree freedom = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$

H_α diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$

Jika terjadi penerimaan H_0 , maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

3.10.3 Menguji signifikan dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : t_{hitung}

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% berarti variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti variabel tidak berpengaruh signifikan.

3.10.4 Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2013: 207), untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y maka digunakan koefisien determinasi (KD) yang merupakan koefisien korelasi yang biasanya dinyatakan dengan presentasi (%).

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi yang dikuadratkan

(Sugiyono, 2013: 207)



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh yang memiliki karakteristik sudah belajar *financial* (keuangan). Dari jumlah mahasiswa sebanyak 869 diperoleh jumlah sampel sebanyak 90 responden yang dihitung menggunakan rumus Slovin dengan margin *error* 10% Teknik pengambilan sampel dengan metode *Non Probability Sampling*. Berikut ini akan dibahas terlebih dahulu mengenai deskripsi responden berdasarkan gender dan pendapatan.

4.1.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1
Karakteristik responden berdasarkan usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 Tahun	18	20,0	20,0	20,0
	21 Tahun	18	20,0	20,0	40,0
	22 Tahun	34	37,8	37,8	77,8
	23 Tahun	20	22,2	22,2	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Sumber: Data Olahan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data primer yang terdapat dalam Tabel 4.1 diperoleh informasi bahwa responden yang terdiri dari 18 berusia 20 atau sebanyak 20% dari total sampel, 18 orang berusia 21 atau 20% dari total sampel, 34 orang berusia 22 atau sebanyak 37% dari total sampel, dan 20 orang berusia 23 atau 22,2% dari total sampel sebanyak 90 responden.

4.1.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	54	60
Perempuan	36	40
Total	90	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data primer yang terdapat dalam Tabel 4.2 diperoleh informasi bahwa responden yang terdiri dari 54 laki-laki atau sebanyak 60% dari total sampel dan 36 orang perempuan atau 40% dari total sampel sebanyak 90 responden.

4.1.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4.3

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan

Pendapatan	Jumlah	Persentase
Rp 1.000.000 s.d 1.500.000	75	83.3

Rp 1.500.001 s.d 2.000.000	11	12.2
>Rp 2.000.001	4	4.4
Total	90	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2021)

Berdasarkan hasil pengolahan data primer terdapat pada tabel 4.3 diperoleh informasi bahwa responden terdiri dari 75 orang pendapatan perbulan Rp 1.000.000 s/d 1.500.000 atau sebanyak 83.3% dari total sampel, 11 orang pendapatan perbulan Rp 1.500.001 s/d 2.000.000 atau sebanyak 12.2% dari total sampel, dan 4 orang pendapatan perbulan >Rp 2.000.001 atau sebanyak 4.4% dari total sampel 90 responden.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

Berikut ini akan ditampilkan hasil olahan data primer yang merupakan gambaran dari hasil penelitian berdasarkan jawaban responden mengenai analisis *financial literacy*, *financial behavior*, *financial attitude*, dan pendapatan terhadap perilaku konsumtif (studi pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh).

4.2.1 Distribusi Jawaban Responden Variabel *Financial Literacy*

Tabel 4.4
Distribusi jawaban responden terhadap variabel *financial Literacy*

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Knowlede	0	0	0	0	3	3.3	48	53.3	39	43.3
Simpanan dan pinjaman	1	1.1	2	2.2	15	16.7	43	47.8	29	32.2
Investasi	0	0	0	0	10	11.1	48	53.3	32	35.6

Sumber : Pengolahan Data Primer (2021)

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pada indikator *knowledge*, diketahui 3,3% responden netral, 53,3% responden setuju, dan 43,3% responden sangat setuju. Hal ini berarti indikator *knowlegde* dapat menjadi faktor yang berpengaruh pada variabel *financial literacy* karena responden yang memilih setuju lebih besar persentasenya.
2. Pada indikator simpanan dan pinjaman, diketahui 1,1% responden sangat tidak setuju, 2,2% responden tidak setuju, 16,7% responden netral, 47,8% responden setuju, dan 32,2% responden sangat setuju. Hal ini berarti indikator simpanan dan pinjaman menjadi faktor berpengaruh pada

variabel *financial literacy* karena responden yang memilih setuju lebih besar persentasenya.

3. Pada indikator investasi, diketahui 11,1% responden netral, 53,3% responden setuju, dan 35,6 responden sangat setuju. Hal ini berarti indikator investasi menjadi faktor berpengaruh pada variabel *financial literacy* karena responden yang memilih setuju lebih besar persentasenya.

4.2.2 Distribusi Jawaban Responden Variabel *Financial Behavior*

Tabel 4.5
Distribusi jawaban responden terhadap variabel *financial behavior*

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<i>Consumtion</i>	0	0	0	0	18	20	37	41.1	35	38.9
<i>Cash-flow Management</i>	0	0	0	0	11	12.2	40	44.4	39	43.3
<i>Saving and Invesment</i>	0	0	0	0	17	18,9	36	40	37	41,1
<i>Credit Management</i>	0	0	0	0	17	18.9	34	37.8	39	43.3

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pada indikator *consumtion*, diketahui 20% responden netral, 41,1% responden setuju, dan 38,9% responden sangat

setuju. Hal ini berarti indikator *consumtion* menjadi faktor berpengaruh pada variabel *financial behavior* karena responden yang memilih setuju lebih besar persentasenya.

2. Pada indikator *cash-flow management*, diketahui 12,2% responden netral, 44,4 responden setuju, dan 43,3 responden sangat setuju. Hal ini berarti indikator *cash-flow management* menjadi faktor yang berpengaruh pada variabel *financial behavior* karena responden yang memilih setuju lebih besar persentasenya.
3. Pada indikator *saving and investment*, diketahui 18,9% responden netral, 40% responden setuju, dan 41,1% responden sangat setuju. Hal ini berarti bahwa indikator *saving and investment* menjadi faktor yang berpengaruh pada variabel *financial behavior* karena responden yang memilih sangat setuju lebih banyak persentasenya.
4. Pada indikator *credit management*, diketahui 18,9% responden netral, 37,8% responden setuju, dan 43,3% responden sangat setuju. Hal ini berarti bahwa indikator *credit management* menjadi faktor yang berpengaruh pada variabel *financial behavior* karena responden yang memilih sangat setuju lebih banyak persentasenya.

4.2.3 Distribusi Jawaban Responden Variabel *Financial Attitude*

Tabel 4.6
Distribusi jawaban responden variabel *financial attitude*

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<i>Obsession</i>	0	0	0	0	15	16.7	43	47.8	32	35.6
<i>Power</i>	0	0	0	0	16	17.8	39	43.3	35	38.9
<i>Effort</i>	0	0	0	0	16	17.8	44	48.9	30	33.3
<i>Inadequancy</i>	0	0	0	0	11	12.2	44	48.9	35	38.9
<i>Retention</i>	0	0	0	0	15	16.7	39	43.3	36	40
<i>Security</i>	0	0	0	0	14	15.6	49	54.4	27	30

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2021)

Berdasarkan hasil pada tabel 4.6 adalah sebagai berikut:

1. Pada indikator *obsession*, diketahui bahwa 16,7% responden netral, 47,8% responden setuju, dan 35,6% responden sangat setuju. Hal ini berarti bahwa indikator *obsession* menjadi faktor yang berpengaruh pada variabel *financial attitude* karena responden yang memilih setuju lebih besar persentasenya.

2. Pada indikator *power*, diketahui bahwa 17,8% responden netral, 43,3% responden setuju, dan 38,9% responden sangat setuju. Hal ini berarti indikator *power* menjadi faktor yang berpengaruh pada variabel *financial attitude* karena responden yang memilih setuju lebih besar persentasenya.
3. Pada indikator *effort*, diketahui bahwa 17,8% responden netral, 48,9% responden setuju, dan 33,3% responden sangat setuju. Hal ini berarti indikator *effort* menjadi faktor yang berpengaruh pada variabel *financial attitude* karena responden setuju lebih besar persentasenya.
4. Pada indikator *indequancy*, diketahui bahwa 12,2% responden netral, 48,9% responden setuju, dan 38,9% responden sangat setuju. Hal ini berarti indikator *indequancy* menjadi faktor yang berpengaruh pada variabel *financial attitude* karena responden setuju lebih besar persentasenya.
5. Pada indikator *retention*, diketahui bahwa 16,7% responden netral, 43,3% responden setuju, dan 40% responden sangat setuju. Hal ini berarti indikator *retention* menjadi faktor yang berpengaruh pada variabel *financial attitude* karena responden setuju lebih besar persentasenya.
6. Pada indikator *security*, diketahui bahwa 15,6% responden netral, 54,4% responden setuju, dan 30% responden sangat setuju. Hal ini berarti bahwa indikator *security* menjadi

faktor yang berpengaruh pada variabel *financial attitude* karena responden setuju lebih besar persentasenya.

4.2.4 Distribusi Jawaban Responden Variabel Perilaku Konsumtif

Tabel 4.7
Distribusi jawaban responden variabel terikat perilaku konsumtif

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Iming hadiah	0	0	0	0	13	14.4	46	51.1	31	34.4
Kemasan menarik	0	0	0	0	13	14.4	43	47.8	34	37.8
Menjaga penampilan	0	0	0	0	13	14.4	48	53.3	29	32.2
Membeli Berdasarkan Harga (Bukan Manfaat)	0	0	0	0	15	16.7	43	47.8	32	35.6
Menjaga Status Sosial	0	0	0	0	9	10	46	51.1	35	38.9
Produk dari Idol	0	0	0	0	10	11.1	42	46.7	38	42.2
Percaya diri dengan barang mahal	0	0	0	0	11	12.2	45	50	34	37.8
Mencoba Dua Produk Sejenis	1	1.1	0	0	15	16.7	32	35.6	42	46.7

Indikator	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
(kegunaan yang sama)										

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pada indikator iming-iming hadiah, diketahui bahwa 14,4% responden netral, 51,1% responden setuju, dan 34,4% responden sangat setuju. Hal ini berarti indikator iming-iming hadiah menjadi faktor yang mempengaruhi variabel perilaku konsumtif karena responden setuju memiliki persentase yang lebih besar.
2. Pada indikator kemasan menarik, diketahui bahwa 14,4% responden netral, 47,8% responden setuju, dan 37,8% responden sangat setuju. Hal ini berarti indikator kemasan menarik menjadi faktor yang berpengaruh pada variabel perilaku konsumtif karena responden setuju lebih besar persentasenya.
3. Pada indikator menjaga penampilan, diketahui bahwa 14,4% responden netral, 53,3% responden setuju, dan 32,2% responden sangat setuju. Hal ini berarti indikator menjaga penampilan menjadi faktor yang mempengaruhi pada variabel perilaku konsumtif karena responden setuju memiliki persentase yang lebih besar.

4. Pada indikator membeli berdasarkan harga bukan manfaat, diketahui bahwa 16,7% responden netral, 47,8% responden setuju, dan 35,6% responden sangat setuju. Hal ini berarti indikator membeli berdasarkan harga bukan manfaat menjadi faktor yang mempengaruhi pada variabel perilaku konsumtif karena responden setuju memiliki persentase yang lebih besar.
5. Pada indikator menjaga status sosial, diketahui bahwa 10% responden netral, 51,1% responden setuju, 38,9% responden sangat setuju. Hal ini berarti indikator menjaga status sosial menjadi faktor yang berpengaruh pada perilaku konsumtif karena responden setuju memiliki persentase yang lebih besar.
6. Pada indikator produk dari idol, diketahui bahwa 11,1% responden netral, 46,7% responden setuju, dan 42,2% responden sangat setuju. Hal ini berarti indikator produk dari idol menjadi faktor yang berpengaruh pada perilaku konsumtif karena responden setuju memiliki persentase yang lebih besar.
7. Pada indikator percaya diri dengan barang mewah, diketahui 12,2% responden netral, 50% responden setuju, 37,8% responden sangat setuju. Hal ini berarti indikator percaya diri dengan barang mewah menjadi faktor yang berpengaruh pada perilaku konsumtif karena responden setuju memiliki persentase yang lebih besar.

8. Pada indikator mencoba dua produk sejenis (kegunaan yang sama, diketahui 1.1% responden sangat tidak setuju, 16,7% responden netral, 35,6% responden setuju, dan 46,7% responden sangat setuju. Hal ini berarti indikator mencoba dua produk sejenis (kegunaan yang sama) menjadi faktor yang berpengaruh pada perilaku konsumtif karena responden sangat setuju memiliki persentase yang lebih besar.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Tabel 4.8
Hasil pengujian validitas

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Item 1	0.563	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 2	0.673	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 3	0.602	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 4	0.556	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 5	0.460	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 6	0.576	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 7	0.599	0.207	Valid (R hitung > R tabel)

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Item 8	0.563	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 9	0.579	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 10	0.647	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 11	0.624	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 12	0.432	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 13	0.579	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 14	0.520	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 15	0.544	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 16	0.708	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 17	0.660	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 18	0.607	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 19	0.651	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 20	0.575	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 21	0.661	0.207	Valid (R hitung > R tabel)

Sumber: data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan terdapat 3 variabel independen dan 1 dependen ternyata memiliki r hitung lebih besar daripada r tabel maka datanya yang didapat dilapangan dapat dinyatakan valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberi nilai *Cronbach Alpha* > 0,7 (Imam Ghozali, 2011).

Tabel 4.9
Hasil pengujian reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Role of Thumb</i>	Keterangan
<i>Financial Literacy</i>	0,984	0,7	Reliebel
<i>Financial Behavior</i>	0,817	0,7	Reliebel
<i>Financial Attitude</i>	0,764	0,7	Reliebel
Perilaku Konsumtif	0,766	0,7	Reliebel

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa kuesioner *financial literacy*, *financial behavior*, *financial attitude*, dan perilaku konsumtif bersifat reliabel, karena seluruh nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,7.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk melihat data yang digunakan mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak. Pada uji asumsi klasik yang dilakukan terdapat 4 yang digunakan adalah:

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Metode uji normalitas yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah *Kolmogorov-Sminov* (KS).

Tabel 4.10
Hasil pengujian normalitas

<i>Asymp. Sig</i>	Kriteria	Keterangan
0,094	0,05	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada *Asymp.sig* sebesar 0,094 yang dapat dikatakan nilai *asyp.sig* 0,094 lebih besar daripada 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*

Tabel 4.11
Hasil pengujian multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
<i>Financial Literacy</i>	0,794	1,260	Tidak Terjadi Multikolinieritas
<i>Financial Behavior</i>	0,735	1,360	Tidak Terjadi Multikolinieritas
<i>Financial Attitude</i>	0,847	1,181	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pendapatan	0,938	1,066	Tidak Terjadi Multikolinieritas

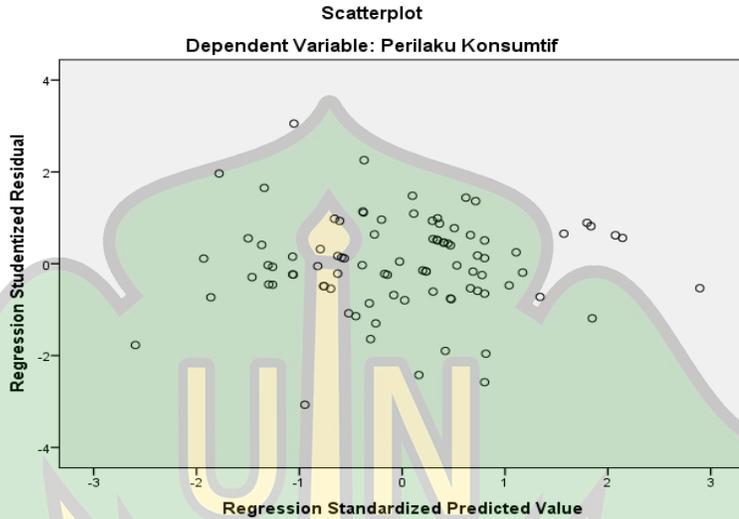
Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan hasil tabel 4.11 menunjukkan bahwa *financial literacy*, *financial behavior*, *financial attitude*, dan pendapatan memiliki nilai *tolerance* kurang dari 1 dan VIF memiliki nilai kurang dari 10 maka dapat dikatakan data tidak mengalami multikolinieritas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan yang lain. Beberapa cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi, namun pada penelitian ini menggunakan grafik *plot*.

Gambar 4.1
Uji heteroskedastisitas



Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan hasil dari grafik 4.1 menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dikarenakan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

4.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi (Imam Ghazali, 2011: 110). Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test).

Tabel 4.12
Hasil pengujian autokorelasi

D	Dl	Du	4-dl	4-du
2,062	1,7758	1,5420	2,458	2,2242

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan hasil dari tabel 4.12 maka $1,5420 < 2,062 < 2,2242$ tidak terjadi autokorelasi.

4.5 Hasil Uji Statistik

4.5.1 Statistik Deskriptif

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil pengolahan data statistik deskriptif dari variabel-variabel yang diteliti. Langkah berikutnya adalah melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian. Berikut adalah tabel 4.13 merupakan tabel yang menunjukkan hasil pengolahan statistik deskriptif.

Tabel 4.13
Statistik Deskriptif

	Financial Literacy	Financial Behavior	Financial Attitude	Pendapatan	Perilaku Konsumtif
N Valid	90	90	90	90	90
Missing	0	0	0	0	0
Mean	12,72	16,97	25,20	1,21	33,93
Std. Error of Mean	,132	,170	,251	,054	,356
Median	13,00	17,00	25,00	1,00	34,00
Mode	13	17	27	1	36
Std.	1,254	1,611	2,381	,508	3,375

Deviation					
Variance	1,574	2,594	5,667	,258	11,389
Range	6	7	12	2	16
Minimum	9	13	18	1	24
Maximum	15	20	30	3	40
Sum	1145	1527	2268	109	3054

Sumber: Data Olahan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan besarnya mean dan *standard deviation* untuk variabel yang diukur dalam penelitian ini. Nilai *mean* menunjukkan rata-rata variabel yang diukur, sedangkan *standard deviation* menggambarkan besarnya penimpangan terhadap rata-rata dari variabel yang diukur dalam penelitian ini.

Indikator pengukuran mengenai *financial literacy*, *financial behavior*, *financial attitude*, dan pendapatan perilaku konsumtif dari 90 responden terlihat pada tabel 4.13

Nilai *mean* pada variabel *financial literacy* sebesar 12,72 dengan nilai minimum sebesar 9 dan nilai maks 15 dan penyimpangan terhadap rata-rata *standard deviation* sebesar 1,254.

Nilai *mean* pada variabel *financial behavior* sebesar 16,97 nilai minimum sebesar 13, nilai maks sebesar 20, dan *standard deviation* sebesar 1,611.

Nilai *mean* pada variabel *financial attitude* sebesar 25,20, nilai minimum sebesar 18, nilai maks sebesar 30, dan *standard deviation* sebesar 2,381.

Nilai *mean* pada variabel pendapatan sebesar 1,21, nilai minimum sebesar 1, nilai maks sebesar 3, dan nilai *standard deviation* sebesar 0,258.

Nilai *mean* pada variabel perilaku konsumtif sebesar 33,93, nilai minimum sebesar 24, nilai maks sebesar 40, dan nilai *standard deviation* sebesar 3,375.

4.5.2 Analisis Deskriptif

a. *Financial Literacy*

Jumlah pernyataan variabel *financial literacy* dengan 5 alternatif jawaban. Skor yang diberikan 1, 2, 3, 4, 5. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 3 dan skor ideal tertinggi adalah 15.

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 9 dan skor tertinggi 15. Dari hasil perhitungan statistik dengan program SPSS 20 diperoleh nilai rata rata 12,72; median 13, modus sebesar 13 *standard deviation* 1,254. Distribusi frekuensi *financial literacy* dapat dilihat pada tabel 4.13

Tabel 4.14

Distribusi frekuensi kelas interval *financial literacy*

		Nilai			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7,8-10,2	3	3,3	3,3	3,3
	10,2-12,6	28	31,1	31,1	34,4
	12,6-15	59	65,6	65,6	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Sumber: Data Olahan SPSS, 2021

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa skor yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah kelas interval 12,6-15 sebanyak 59 kali dengan kriteria sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor *financial literacy* mahasiswa program studi Ekonomi Syariah diatas rata-rata skor.

b. *Financial Behavior*

Jumlah pernyataan variabel *financial behavior* dengan 5 alternatif jawaban. Skor yang diberikan 1, 2, 3, 4, 5. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 4 dan skor ideal tertinggi adalah 20.

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 13 dan skor tertinggi 20. Dari hasil perhitungan statistik dengan program SPSS 20 diperoleh nilai rata rata 16,97; median 17, modus sebesar 17 *standard deviation* 1,611. Distribusi frekuensi *financial behavior* dapat dilihat pada tabel 4.15

Tabel 4.15

Distribusi frekuensi kelas interval *financial behavior*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10,4 – 13,6	1	1,1	1,1	1,1
	13,6 – 16,8	33	36,7	36,7	37,8
	16,8 – 20	56	62,2	62,2	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Sumber: Data Olahan SPSS, 2021

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa skor yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah kelas interval 16,8 - 20 sebanyak 56 kali dengan kriteria sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor *financial behavior* mahasiswa program studi Ekonomi Syariah diatas rata-rata skor.

c. *Financial Attitude*

Jumlah pernyataan variabel *financial attitude* dengan 5 alternatif jawaban. Skor yang diberikan 1, 2, 3, 4, 5. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 6 dan skor ideal tertinggi adalah 30. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 18 dan skor tertinggi 30. Dari hasil perhitungan statistik dengan program SPSS 20 diperoleh nilai rata-rata 25,20; median 25, modus sebesar 27 *standard deviation* 2,381. Distribusi frekuensi *financial attitude* dapat dilihat pada tabel 4.16

Tabel 4.16

Distribusi frekuensi kelas interval *financial attitude*

		Nilai			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15,6 – 20,4	3	3,3	3,3	3,3
	20,4 – 25,2	45	50,0	50,0	53,3
	25,2 – 30	42	46,7	46,7	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Sumber: Data Olahan SPSS 2021

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa skor yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah kelas interval 20,4 – 25,2 sebanyak 45 kali dengan kriteria kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor *financial attitude* mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah diatas rata-rata skor.

d. Perilaku Konsumtif

Jumlah pernyataan variabel perilaku konsumtif 8 butir dengan 5 alternatif jawaban. Skor yang diberikan 1, 2, 3, 4, 5. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 8 dan skor ideal tertinggi adalah 40.

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 24 dan skor tertinggi 40. Dari hasil perhitungan statistik dengan program SPSS 20 diperoleh nilai rata rata 33,93; median 34, modus sebesar 36 *standard deviation* 3,375. Distribusi frekuensi perilaku konsumtif dapat dilihat pada tabel 4.17

Tabel 4.17

Distribusi frekuensi kelas interval perilaku konsumtif

		Nilai			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20,8 – 27,2	2	2,2	2,2	2,2
	27,2 – 33,6	38	42,2	42,2	44,4
	33,6 – 40	50	55,6	55,6	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Sumber: Data Olahan SPSS, 2021

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa skor yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah kelas interval 33,6 – 40 sebanyak 45 kali dengan kriteria sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah diatas rata-rata skor.

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Uji T

Uji t digunakan untuk melihat tingkat signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Dengan cara melihat nilai t dan Sig. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan Sig. < 0.05 , maka dikatakan signifikan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara individu, sedangkan apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan Sig. > 0.05 maka tidak signifikan. Adapun hasil uji t yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	9,711	4,013		
Financial Literacy	,328	,247	,122	1,330	,187
Financial Behavior	-,128	,201	-,061	-,636	,527

Financial Attitude	,817	,128	,576	6,402	,000
Pendapatan	1,348	,569	,203	2,371	,020

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data Primer diolah oleh SPSS, 2021

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 20, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,711 + 0,328X_1 + (-0,128)X_2 + 0,817X_3 + 1,348X_4$$

- a. *Financial literacy*; jika naik sebesar 1 satuan, maka akan mengalami peningkatan sebesar 0,328,
- b. *Financial behavior*; jika naik sebesar 1 satuan, maka akan mengalami penurunan sebesar -0,128,
- c. *Financial attitude*; jika naik sebesar 1 satuan, maka akan mengalami peningkatan sebesar 0,817,
- d. Pendapatan; jika naik sebesar 1 satuan, maka akan mengalami peningkatan sebesar 1,348.

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada variabel *financial literacy* Didapatkan hasil $1,330 < 1,992$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sedangkan perbandingan nilai signifikansinya dengan tingkat kesalahan 0,05 yaitu $0,187 > 0,05$. Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar daripada tingkat kesalahan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *financial literacy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif.

2. Pada variabel *financial behavior* didapatkan hasil $-0,638 < 1,992$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sedangkan perbandingan nilai signifikansinya dengan tingkat kesalahan 0,05 yaitu $0,527 > 0,05$. Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar daripada tingkat kesalahan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *financial behavior* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif.
3. Pada variabel *financial attitude* didapatkan hasil $6,402 > 1,992$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sedangkan perbandingan nilai signifikansinya dengan tingkat kesalahan 0,05 yaitu $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil daripada tingkat kesalahan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *financial attitude* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif.
4. Pada variabel pendapatan didapatkan hasil $2,407 > 1,992$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sedangkan perbandingan nilai signifikannya dengan tingkat kesalahan 0,05 yaitu $0,020 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

4.6.2 Uji F (Uji Koefisien Regresi Secara Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat seberapa jauh hubungan antara independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersamaan. Dengan cara melihat nilai F dan Sig. Apabila nilai sig. $< 0,05$, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Sedangkan jika nilai sig. $>$

0,05, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Adapun hasil uji F diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil pengujian F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	419,737	4	104,934	15,019	,000 ^b
Residual	593,863	85	6,987		
Total	1013,600	89			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Financial Attitude, Financial Literacy, Financial Behavior

Sumber: Data olahan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.19 didapatkan nilai F hitung 15,019 dengan F tabel 2,48 sig. 0,000 dimana F sig. 0,000 lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diartikan bahwa *financial literacy*, *financial behavior*, *financial attitude*, dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif.

4.6.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) maka digunakan koefisien determinasi (KD) yang merupakan koefisien korelasi yang biasanya dinyatakan dengan presentase (%).

Tabel 4.20
Hasil Uji koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,644 ^a	,414	,387	2,643

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Financial Attitude, Financial Literacy, Financial Behavior

Sumber : Data Primer Olahan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) terdapat pada nilai 0,414 atau sama dengan 41,4%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel *financial literacy* (X1), *financial behavior* (X2), *financial attitude* (X3), dan pendapatan (X4) secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y) sebesar 42,0%. Sedangkan sisanya (100% - 41,4% = 58,6%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Variabel *Financial Literacy* terhadap Perilaku Konsumtif

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry. Dalam ruang lingkup pembelajaran dengan hal yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan tidak secara langsung maupun langsung mendapatkan pengetahuan keuangan.

Hasil perhitungan regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel *financial literacy* memiliki nilai signifikan sebesar 0,187 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti variabel *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Oleh karena itu perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah tidak dipengaruhi oleh *financial literacy* yang mereka ketahui atau pahami.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa menerima pemahaman *financial literacy* di berbagai jenjang pendidikan yang hanya menjadikan sebagai pengetahuan tidak menjamin bahwa pengetahuan yang dipahami dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan dalam perilaku konsumtif. Sehingga variabel *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

4.7.2 Pengaruh Variabel *Financial Behavior* terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil perhitungan regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel *financial behavior* memiliki nilai signifikan sebesar 0,527 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti variabel *financial behavior* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Oleh karena itu perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ekonomi

Syariah tidak dipengaruhi oleh *financial behavior* yang mereka ketahui atau pahami.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki perilaku irasional yang berdampak pada konsumtif. Sehingga menimbulkan pemborosan mereka. Karena tidak dapat merencanakan pengelolaan keuangan untuk masa depan secara efisien.

4.7.3 Pengaruh Variabel *Financial Attitude* terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel *financial attitude* memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Oleh itu perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dipengaruhi oleh *financial attitude* yang diaplikasikan kedalam sikap. Semakin baik sikap keuangan seseorang maka semakin baik pula perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa program studi Ekonomi Syariah memiliki sikap rasional terhadap uang. Mahasiswa Ekonomi Syariah cenderung mengartikan uang sebagai alat untuk memenuhi segala keinginan dan kebutuhan, secara langsung mahasiswa akan melakukan perilaku konsumtif dengan logis terhadap uangnya.

4.7.4 Pengaruh Variabel Pendapatan terhadap Perilaku

Konsumtif

Hasil penelitian regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel pendapatan memiliki nilai signifikan sebesar 0,020 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Oleh karena itu, perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa Ekonomi Syariah dipengaruhi oleh pendapatan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif pada mahasiswa tersebut.

4.7.5 Pengaruh Variabel *Financial Literacy*, *Financial Behavior*, *Financial Attitude*, dan Pendapatan Secara Simultan Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian uji f dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel *financial literacy*, *financial behavior*, *financial attitude*, pendapatan secara simultan terhadap perilaku konsumtif memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti variabel *financial literacy*, *financial behavior*, *financial attitude*, pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Oleh karena itu, perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa Ekonomi Syariah dipengaruhi oleh *financial literacy*, *financial behavior*, *financial attitude*, dan pendapatan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan yang baik maka mereka dapat meminimalisasikan perilaku konsumtif. Sehingga tidak boros dalam menggunakan uang untuk memenuhi keinginan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian *financial literacy*, *financial behavior*, *financial attitude*, dan demografi terhadap perilaku konsumtif (Studi pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh) dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada variabel *financial literacy* Didapatkan hasil $1,330 < 1,992$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sedangkan perbandingan nilai signifikansinya dengan tingkat kesalahan 0,05 yaitu $0,187 > 0,05$. Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar daripada tingkat kesalahan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *financial literacy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif.
2. Pada variabel *financial behavior* didapatkan hasil $-0,636 < 1,992$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sedangkan perbandingan nilai signifikansinya dengan tingkat kesalahan 0,05 yaitu $0,527 > 0,05$. Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar daripada tingkat kesalahan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *financial behavior* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif.

3. Pada variabel *financial attitude* didapatkan hasil $6,402 > 1,992$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sedangkan perbandingan nilai signifikansinya dengan tingkat kesalahan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil daripada tingkat kesalahan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *financial attitude* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif.
4. Pada variabel pendapatan didapatkan hasil $2,371 > 1,992$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sedangkan perbandingan nilai signifikannya dengan tingkat kesalahan 0,05 yaitu $0,020 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.
5. Pada variabel *financial literacy*, *financial behavior*, *financial attitude*, dan pendapatan secara simultan terhadap perilaku konsumtif didapatkan nilai F hitung 15,019 dengan F tabel 2,48 sig. 0,000 dimana F sig. 0,000 lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diartikan bahwa *financial literacy*, *financial behavior*, *financial attitude*, dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Diharapkan mahasiswa perlu meningkatkan pemahaman tentang pengetahuan keuangan agar tidak bertindak ceroboh dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel dan menambahkan jumlah sampel sehingga menghasilkan penelitian yang lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Adler, H., Manurung & Lutfi T. Rizky (2009). *Successful Financial Planner : A Complete Guide*. Jakarta : Grasindo.
- Ahillah, L. M. Tanpa tahun. Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Pegawai Direktorat Jenderal Perebendaharaan.
- Al-Kholilah, N. & Iramani. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, *Journal of Business and Banking*. Vol 3 No. 1: 69-80.
- Ameliawati, Meli & Setiyani Rediana. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Expeerience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *International Conference on Economics, Business and Economic Education, ICE-BEES 811-832*.
- Ancok, D. 1995. *Nuansa Psikologi Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. 1999. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Prakter*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek, edisi revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bina.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri, A. (2019). Literasi dalam Al-Quran: Studi Komparatif Tafsir Ibnu 'Ashur dan Al-Baqa'i terhadap Surah Al-Alaq ayat 1-5. *UIN Sunan Ampel*.
- Chen, H dan Volpe, R.P. (1998). "An Analysis of Personal Literacy Among Collenge student Financial Services Review. *Journal Financial Services Review*. Vol. 7 (2), 107-128.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*. Vol 22, 43-59
- Dikria & Mintarti. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 09, No. 02, 128-139.
- Eva Suminar & Tatik Meiyuntari. (2015). Konsep Diri, Konformitas dan Perilaku Konsumtif pada Remaja.

Persona, *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 4 No. 2, 145-152.

Fauzia & Nurdin. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Manajemen*, Vol 5 No. 1, 79-84.

Fitriyani, N., Widodo, P. B., & Fauzia, N. (2013). Hubungan antara Konformitas dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa di Genuk Indah Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 12 No. 1, 55-68

Furnham, A. (1984). Many Sides of thr Coins: The Psychology of Money Usage. *Personality and Individual Differences*. Vol 5, 501-509.

Ghozali, Imam .2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponegoro.

Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. (2003). Household Financial Management: The Connection Between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 309-322.

Hamdani. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka.

Journal bakti masyarakat indonesia. Vol. 1, No. 1 139-145.

Hanuning. S. 2011. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta Di Tempat Kost Di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Solo). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Hasan, Iqbal. 2001. *Pokok-pokok Materi Statistik 2*. Edisi 2. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hayhoe, C.R., Leach, L., & Turner, P. R. (1999). Discriminating the Number of Credit Cards held by College Students Using Credit Card and Money Attitude. *Journal of Economic Psychology*. Vol 20 (1), 643-656.

Henry Faizal Noor 2009. *Investasi, Pengelolaan Keuangan Bisnis, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, Jakarta: Indeks.

Husein, Umar. 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Ida dan Chintia Yohana Dwinta.2010. Pengaruh locus of control, financial knowledge, dan income terhadap financial management behavior. *JurnalBisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 3, 131 – 144.
- Kapoor, Jack R, Dlabay, Les R, and Hughes, Robert J. 2012. *Personal Finance, tenth edition*. New York: McGraw Hill.
- Kasiram, Moh. 2008. *Metode Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.
- Kumalasari, Dewi & Soesilo, Yohanes, Hadi. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtid Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 12, No. 1 61-71.
- Lim, V. K. G., & Teo, T. S. H. (1997). Sex Money and Financial Hardship: An Empirical Study of Attitude Towards Money Among Undergraduates in Singapore. *Journal of Economic Psychology*, Vol. 18 (1), 369-386.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S (2007). Baby boomer retirement security: the roles of planning. Financial Literacy, and Housing Wealth. *Journal of Monetary Economics* 205-224.

- Madern, Tamara, Schors Anna Van Der. (2012). *Financial Attitude and Skill as Early-warning Sign of Financial Problems. Ducth National Institute for Family Finance Information.*
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makro Ekonomi, Edisi Kelima.* Jakarta: Erlangga.
- Margaretha, Farah dan Reza, A. (2015). *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. Journal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 17 (1), 76-85*
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Marsh, Brent A. 2006. *Examining the Personal Finanical Attitudes, Behavior, and Knowledge Levels of First-year and Senior Students at Baptist Universities in the State of Texas.* Bowling Green State University.
- Natasha, S dan Lutfi. 2015. *Pengaruh Literasi keuangan dan Faktor Demografi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Bisnis di Surabaya.* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas: Surabaya. STIE Perbanas Surabaya.
- Nofsinger, John R. 2001. *Investment Madness: How Psychology Affects Your Investing and What to do About It.* Amerika Serikat: Prentice Hall.

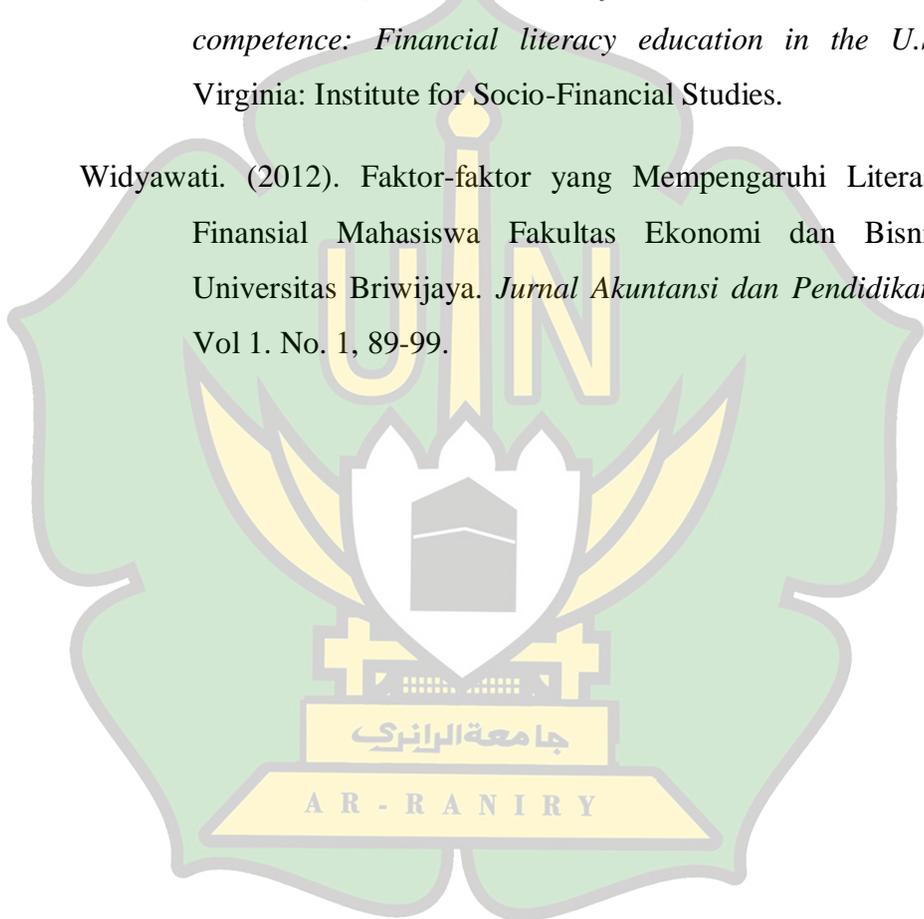
- Nur, A. 2014. *Pengaruh Usia, Tingkat Pendidikan, Dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Konsumsi Media*. Semarang : Universitas Diponegore.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013) Literasi Keuangan. Diambil pada 15 mei, 2021, dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>
- Pankow, Debra. (2003). *Financial, Values, Attitude and Goals*. North Dakota State University Fargo. North Dakota 58105.
- Prihastuty & Rahayuningsih (2018). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Untang*, Vol. 3, No 02, 121-134.
- Pusparani & Krisnawati. (2019). Analisis Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude terhadap Financial Behavior pada siswa sekolah menengah pertama di kota bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, Vol 3 No. 1, 72-83.
- Rahmadhani, R. H. 2019. *Pengaruh literasi keuangan, Electronic Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Strata-1 Manajemen Universitas Sumatera Utara)*. Sumatera Utara: SE

- Rajna, A. R, WP. Sharifah Ezat, Syed Al Junid and H. Moshiri. (2011). *Financial Management Attitude and Praticce among the Medical Pratitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia*. Internasional Journal of Bisness and Management. Vol. 6, No. 8, 105-113.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case For a Clearer Defination in an Inceasingly Complex Economy, *Journal of Consumer Affairs*. Vol. 44 (2), 276.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riduanto. 2010. *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Robb, Cliff dan Sharpe D.L. (2009). Effect of Personal Financial Knowledgeon student credit card and behaviour. *Journal financial planning 20*.
- Shefrin, Hersh (2000). *Beyond Greed and Fear: Understanding Behavioral Finance and Pscyology of Investing*. Harvard Business School Press.
- Sina, Peter Garlans.2014. Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance. *Jurnal JIBEKA* Volume 8 No 1 :54-59.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasisan Al Quran*. Jakarta: Lentera Hati.

- Shibab, M. Quraish. 2009. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Silaen, Sofar. 2018. *Metode Penelitian Sosial untuk Skripsi dan Tesis*. Bandung: In media.
- Solihat, Ai Nur & Arnasik, Syamsudin. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. Vol 2, No. 1-13.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sujana, Nana & Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sukardi. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Bumi. Aksara.
- Sumanto, E. 2006. *Analisis Pengaruh Perkembangan Pasar Modal Terhadap Perekonomian Indonesia*. Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Sumartono. 2002. *Terperangkap dalam Iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Hadi. 2004. *Metodelogi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset
- Tania Budiono. 2015. *Keterkaitan Financial Attitude, Financial Behavior, dan Financial Knowledge pada mahasiswa stata 1 Universitas Atmajaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta.

- Triyaningsih, S. L. (2011). *Dampak Online Marketing Melalui Facebook Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol 11, (2),172-177.
- Vitt, L. A., et al. (2000). *Personal finance and the rush to competence: Financial literacy education in the U.S.* Virginia: Institute for Socio-Financial Studies.
- Widyawati. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Briwijaya. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*. Vol 1. No. 1, 89-99.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.
Mahasiswa/Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah
Di Banda Aceh

Perkenalkan nama saya Teuku Rinaly Fazly, Mahasiswa Uin Ar-raniry dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah sedang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Behavior*, *Financial Attitude*, dan Demografi terhadap Perilaku Konsumtif (Studi pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh)”. Dalam rangka pengumpulan data guna menyelesaikan penyusunan skripsi yang sedang saya kerjakan. Dimohon bantuan untuk mengisi kuesioner ini dengan sebaik-baiknya.

Atas perhatian dan kesediaan saudara/saudari dalam membantu mengisi kuesioner ini dengan baik saya ucapkan terima kasih.

Karakteristik Responden

Petunjuk: Beri tanda silang (X) pada jawaban pilihan berganda yang sesuai dengan diri anda

No Responden :
(responden tidak perlu menulis nama)

Usia :

- Jenis Kelamin : a. Laki-laki
 b. Perempuan
- Pendapatan : a. Rp 1.000.000 s.d Rp 1.500.000
 b. Rp 1.500.001 s.d Rp 2.000.000
 c. >Rp 2.000.001

Petunjuk: Baca dan pahami setiap pernyataan dan berilah tanda (√) pada kolom yang telah tersedia. Angket instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert terdiri dari 21 pertanyaan/pernyataan positif.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju (1 point)

TS = Tidak Setuju (2 point)

N = Netral (3 point)

S = Setuju (4 point)

SS = Sangat Setuju (5 point)

Financial Literacy R - R A N I R Y

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Pengetahuan pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari					
2	Pinjaman/ kredit adalah pilihan terakhir jika saya tidak memiliki uang untuk memenuhi kebutuhan					
3	Pasar modal adalah investasi yang					

	memiliki banyak instrumen efek seperti pasar uang, obligasi, saham dan lain-lain					
--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Lusardi & Mitchell, (2007)

Financial Behavior

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya membayar tagihan-tagihan seperti listrik dan air tepat waktu					
2	Mencatat penerimaan dan pengeluaran secara teliti					
3	Simpanan dan Investasi adalah menanamkan sumberdaya untuk tujuan mendapat manfaat di masa yang akan datang					
4	Saya mengandalkan utang agar tidak mengalami kebangkrutan					

Sumber: Dew dan Xiao (2011)

Financial Attitude

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu mendahulukan kebutuhan daripada keinginan					
2	Saya mencatat setiap pengeluaran yang saya lakukan setiap hari					
3	Saya merasa tercukupi dengan uang saku yang diberikan oleh orang tua saya					
4	Saya merasa nyaman dengan sistem keuangan yang saya buat					
5	Saya tidak membeli barang-barang yang sedang tren atau di gemari					
6	Saya menyisihkan uang untuk di tabung					

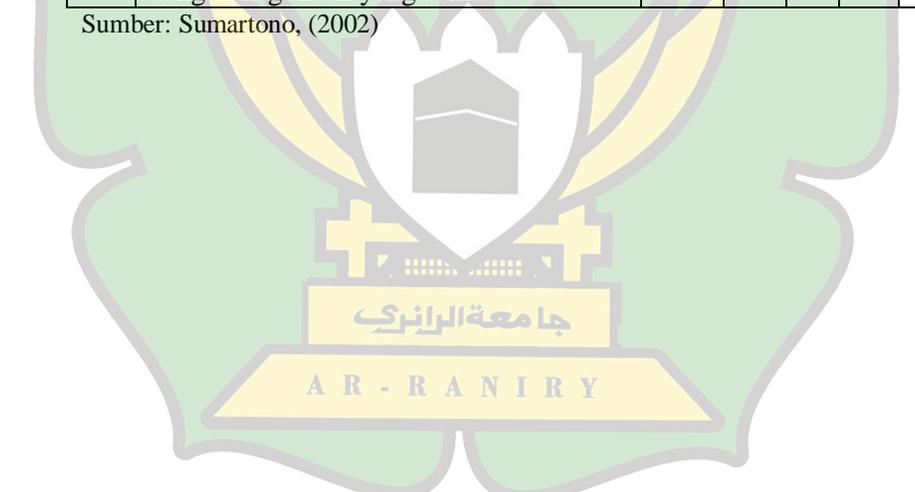
Sumber: Furnham, (1984)

Perilaku Konsumtif

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menunda membeli suatu produk walaupun bonusnya menarik					

2	Jika ada suatu produk yang menarik saya selalu mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum membeli						
3	Saya mempertimbangkan harga terlebih dahulu sebelum memutuskan membeli pakaian						
4	Saya mempertimbangkan dengan matang bila ingin membeli barang yang mahal						
5	Saya tidak malu jika baju yang saya pakai dianggap pasaran/ umum dan sudah banyak orang memakainya						
6	Saya tidak akan membeli barang yang kurang berguna meskipun diiklankan oleh idola saya						
7	Saya tidak tertarik dengan barang mewah						
8	Saya tidak membeli dua produk sejenis dengan kegunaan yang sama						

Sumber: Sumartono, (2002)



Lampiran 2

Data Responden Financial Literacy

No responden	Financial Literacy		
	Item 1	Item 2	Item 3
1	5	5	5
2	5	5	4
3	5	3	4
4	5	4	4
5	4	5	5
6	5	4	4
7	5	4	4
8	3	4	4
9	5	5	4
10	4	4	5
11	5	4	5
12	5	4	5
13	5	5	4
14	5	4	4
15	4	5	4
16	5	4	5
17	4	5	4
18	5	4	5
19	5	5	4
20	5	5	5
21	5	4	4
22	4	3	4
23	5	4	4
24	4	4	5
25	5	5	4
26	4	5	5
27	5	4	4
28	5	4	5

29	5	4	5
30	5	5	4
31	5	5	4
32	5	1	5
33	4	5	5
34	4	3	4
35	4	5	5
36	5	2	5
37	3	3	3
38	5	4	4
39	4	5	4
40	4	3	5
41	5	4	4
42	4	3	4
43	4	3	5
44	5	5	4
45	4	3	4
46	4	2	5
47	4	5	4
48	4	5	4
49	4	4	4
50	4	5	5
51	4	4	3
52	4	4	3
53	4	4	3
54	4	5	5
55	5	4	5
56	4	3	4
57	5	4	4
58	4	3	4
59	5	4	5
60	4	3	5
61	5	4	5

62	3	4	4
63	5	4	5
64	4	4	5
65	4	4	4
66	4	4	3
67	4	5	5
68	4	5	4
69	4	4	4
70	4	4	5
71	4	4	3
72	5	4	4
73	4	4	5
74	4	5	5
75	4	4	3
76	4	4	4
77	4	4	3
78	4	3	5
79	4	3	3
80	4	3	3
81	5	4	4
82	5	4	4
83	4	5	4
84	5	4	4
85	4	5	4
86	5	3	4
87	5	4	4
88	4	5	4
89	4	5	4
90	4	5	4

Data Responden *Financial Behavior*

No responden	Financial Behavior			
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4
1	5	5	5	5
2	4	3	4	4
3	5	4	4	5
4	5	4	4	5
5	5	5	5	4
6	4	3	5	5
7	4	4	4	4
8	4	5	4	4
9	4	4	5	4
10	4	5	4	3
11	4	5	4	4
12	4	4	5	3
13	4	5	4	5
14	3	4	3	4
15	5	4	3	5
16	4	5	4	4
17	5	5	5	4
18	5	5	5	5
19	5	4	3	3
20	5	5	5	5
21	5	4	5	5
22	3	5	5	4
23	3	4	4	5
24	4	4	5	4
25	4	5	4	4
26	4	5	5	4
27	5	5	5	5
28	5	5	4	4
29	4	4	5	5
30	5	5	4	5

31	4	5	5	5
32	5	4	3	5
33	5	5	5	5
34	4	4	4	3
35	5	4	5	5
36	5	4	5	5
37	4	4	3	3
38	4	5	5	4
39	4	5	4	5
40	3	4	4	5
41	5	4	5	4
42	3	5	3	5
43	4	4	5	5
44	3	4	4	4
45	3	4	3	4
46	5	4	4	5
47	4	4	5	3
48	5	4	3	4
49	4	3	5	3
50	5	5	4	4
51	5	5	3	3
52	4	4	4	3
53	3	4	3	5
54	4	3	4	4
55	3	4	5	5
56	3	4	3	4
57	5	4	4	3
58	5	5	4	4
59	4	4	5	4
60	3	5	4	3
61	4	5	4	4
62	3	5	3	5
63	4	5	4	4

64	5	3	5	4
65	4	5	5	4
66	4	4	5	4
67	4	5	4	5
68	4	3	5	5
69	3	3	5	5
70	5	4	5	5
71	3	3	4	5
72	3	4	3	4
73	5	3	5	3
74	4	5	4	5
75	5	3	4	3
76	4	5	4	4
77	5	3	4	3
78	3	4	3	3
79	5	4	5	5
80	4	5	3	5
81	4	5	5	5
82	5	5	3	5
83	3	5	4	3
84	5	5	4	5
85	5	4	5	4
86	5	4	5	4
87	4	5	3	5
88	3	5	5	5
89	5	4	4	4
90	5	4	4	3

Data Responden *Financial Attitude*

No responden	Financial Attitude					
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6
1	5	5	5	5	5	5
2	4	4	3	4	4	4
3	4	4	4	5	4	4
4	4	5	5	4	5	5
5	4	3	3	4	3	3
6	4	4	5	5	5	4
7	4	4	4	4	4	4
8	4	5	4	5	5	4
9	4	4	4	4	4	4
10	3	3	4	4	4	4
11	5	4	5	4	5	4
12	4	3	4	5	3	4
13	4	3	3	4	5	5
14	3	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5
18	5	5	5	5	5	5
19	3	3	3	3	5	5
20	3	3	3	3	5	4
21	5	4	4	4	4	4
22	5	5	5	5	5	5
23	5	5	4	5	5	5
24	4	5	4	4	5	4
25	5	5	4	4	4	3
26	4	4	4	5	4	4
27	5	4	5	5	5	5
28	4	4	5	5	4	5
29	4	5	5	5	4	4
30	5	5	4	4	4	5

31	4	4	4	5	5	5
32	5	5	5	5	4	4
33	4	4	5	4	5	3
34	3	3	3	4	5	4
35	4	5	4	4	4	5
36	4	5	4	5	5	4
37	4	5	3	4	3	3
38	5	4	5	4	3	5
39	4	5	4	5	4	5
40	4	4	4	4	4	4
41	5	4	5	5	5	5
42	4	4	3	5	3	4
43	4	5	5	4	5	4
44	4	5	4	3	5	4
45	3	4	3	4	3	4
46	5	4	4	5	4	5
47	4	5	4	5	3	3
48	5	5	5	5	4	4
49	5	4	3	5	3	5
50	5	4	4	5	5	4
51	5	3	5	4	4	4
52	4	4	4	4	4	4
53	5	3	5	4	3	4
54	3	4	4	4	4	5
55	4	5	5	5	4	5
56	3	5	3	5	5	4
57	4	5	4	4	4	3
58	4	5	3	5	5	3
59	4	4	5	4	5	5
60	5	3	4	3	5	3
61	5	5	4	5	4	4
62	3	4	5	4	3	4
63	5	4	5	5	4	4

64	3	5	3	4	5	3
65	4	4	5	5	4	5
66	5	5	5	4	3	3
67	5	4	5	4	4	4
68	4	5	4	4	4	5
69	3	5	5	3	5	4
70	5	4	4	3	4	3
71	3	5	4	4	5	4
72	5	4	4	4	5	4
73	5	3	5	4	3	5
74	3	3	3	3	3	3
75	4	3	4	3	4	3
76	5	4	3	4	5	4
77	4	5	4	5	4	4
78	5	4	4	4	5	4
79	4	3	4	4	4	4
80	4	4	4	3	5	3
81	4	5	4	5	4	5
82	3	5	4	5	3	4
83	3	3	3	3	4	4
84	5	4	4	5	4	4
85	4	5	5	3	5	4
86	5	4	5	4	4	4
87	5	3	4	4	4	4
88	4	4	5	4	4	5
89	4	4	4	4	3	4
90	4	5	4	4	5	4

Data Responden Demografi

No responden	Jenis Kelamin	Pendapatan
	(1)Laki-laki (2)Perempuan	1)Rp 1.000.000 s/d Rp 1.500.000 2)Rp 1.500.001 s/d Rp 2.000.000 3)>Rp 2.000.001
1	1	1
2	2	1
3	1	1
4	2	1
5	1	2
6	2	2
7	2	1
8	1	1
9	1	1
10	2	1
11	1	1
12	1	1
13	1	1
14	1	2
15	1	3
16	2	3
17	1	3
18	2	2
19	1	3
20	2	2
21	1	2
22	1	2
23	2	2
24	1	1
25	1	2
26	1	2

27	2	2
28	2	1
29	1	1
30	1	1
31	1	1
32	1	1
33	1	1
34	1	1
35	1	1
36	1	1
37	1	1
38	1	1
39	2	1
40	2	1
41	1	1
42	2	1
43	1	1
44	1	1
45	2	1
46	1	1
47	2	1
48	1	1
49	2	1
50	1	1
51	2	1
52	1	1
53	2	1
54	1	1
55	1	1
56	2	1
57	1	1
58	2	1
59	1	1

60	2	1
61	1	1
62	2	1
63	1	1
64	2	1
65	1	1
66	2	1
67	1	1
68	1	1
69	2	1
70	1	1
71	2	1
72	1	1
73	2	1
74	1	1
75	2	1
76	1	1
77	2	1
78	1	1
79	1	1
80	2	1
81	1	1
82	2	1
83	1	1
84	1	1
85	2	1
86	1	1
87	2	1
88	1	1
89	2	1
90	2	1

Data Responden Perilaku Konsumtif

No responden	Perilaku Konsumtif				
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5
1	5	5	5	5	5
2	4	4	4	4	5
3	4	5	5	4	4
4	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4
6	4	5	4	5	4
7	4	4	4	4	4
8	5	4	5	4	5
9	4	4	3	3	4
10	4	4	4	4	4
11	4	4	4	5	4
12	3	4	4	4	5
13	4	5	4	5	4
14	3	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4
16	5	5	5	5	5
17	5	5	4	5	5
18	5	5	5	5	5
19	4	4	5	4	5
20	5	5	5	5	5
21	3	4	4	4	4
22	5	5	5	5	5
23	5	4	4	4	5
24	4	4	4	5	4
25	4	4	4	4	4
26	5	5	5	5	5
27	4	5	5	5	5
28	5	4	4	4	3
29	4	5	4	4	4
30	5	5	5	4	4

31	5	4	4	3	5
32	5	4	5	4	4
33	4	5	4	5	4
34	4	4	4	4	4
35	4	5	4	5	4
36	5	4	4	5	4
37	4	4	4	3	5
38	4	4	4	5	4
39	5	4	5	4	5
40	5	3	3	5	4
41	4	5	4	5	4
42	3	4	3	4	4
43	5	4	5	4	5
44	5	4	5	4	4
45	3	4	3	4	3
46	4	4	5	5	4
47	5	4	3	5	4
48	5	5	4	5	4
49	4	4	3	4	4
50	4	5	4	4	5
51	3	5	3	5	4
52	4	4	4	4	4
53	4	3	4	4	4
54	4	4	4	4	4
55	4	4	5	4	4
56	5	5	4	4	5
57	4	5	5	5	5
58	4	3	5	4	5
59	4	5	4	5	4
60	5	3	4	4	3
61	4	4	3	3	4
62	3	4	3	4	3
63	5	5	4	5	5

64	4	3	4	3	5
65	4	4	4	4	4
66	4	5	4	4	4
67	4	5	5	4	5
68	5	5	4	4	5
69	4	3	5	4	4
70	3	3	3	3	3
71	3	3	5	3	5
72	5	5	4	4	5
73	4	3	3	3	5
74	3	3	3	3	3
75	5	3	4	3	4
76	4	5	5	5	4
77	4	5	5	3	4
78	4	3	5	4	5
79	5	4	4	5	4
80	5	4	4	3	3
81	4	4	4	5	5
82	3	4	4	3	5
83	4	4	5	5	4
84	4	5	3	3	3
85	5	3	4	5	4
86	5	5	5	4	5
87	4	4	4	4	4
88	4	5	4	4	5
89	3	5	4	3	3
90	3	4	5	5	5

Tabel Lanjutan Data Responden Perilaku Konsumtif

No responden	Perilaku Konsumtif		
	Item 6	Item 7	Item 8
1	5	5	5
2	4	4	4
3	4	5	4
4	5	4	5
5	4	3	3
6	4	5	4
7	4	4	4
8	5	4	4
9	4	3	4
10	5	4	3
11	4	4	5
12	5	5	5
13	5	4	5
14	4	4	5
15	4	3	4
16	5	5	5
17	5	5	5
18	5	5	5
19	5	5	5
20	4	5	5
21	4	4	3
22	5	5	5
23	4	5	4
24	5	5	5
25	5	5	5
26	5	4	5
27	5	5	5
28	4	5	4
29	5	5	5
30	5	4	5

31	4	5	4
32	4	5	4
33	4	3	4
34	3	4	4
35	5	5	5
36	5	4	5
37	4	4	4
38	5	4	4
39	4	4	5
40	4	4	3
41	5	4	4
42	4	4	4
43	5	4	4
44	4	4	4
45	4	3	4
46	5	4	5
47	4	4	4
48	5	4	5
49	4	5	3
50	4	4	4
51	3	4	3
52	4	5	4
53	4	4	5
54	4	4	5
55	5	5	5
56	4	4	5
57	5	5	5
58	5	4	5
59	5	5	5
60	3	4	5
61	5	4	2
62	5	4	5
63	4	4	4

64	5	3	5
65	4	4	5
66	4	4	4
67	5	5	4
68	4	3	3
69	4	5	4
70	3	3	3
71	4	4	3
72	4	5	5
73	4	5	3
74	3	3	3
75	3	4	4
76	4	4	5
77	4	4	3
78	5	5	5
79	4	4	5
80	4	3	4
81	4	5	4
82	3	4	5
83	5	4	4
84	3	4	3
85	5	5	3
86	5	4	5
87	3	5	3
88	3	5	4
89	5	3	5
90	5	5	5

Lampiran 3

Statistik Deskriptif *Financial Literacy*

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	3,3	3,3	3,3
	Setuju	48	53,3	53,3	56,7
	Sangat Setuju	39	43,3	43,3	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Simpanan dan Pinjaman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju	2	2,2	2,2	3,3
	Netral	15	16,7	16,7	20,0
	Setuju	43	47,8	47,8	67,8
	Sangat Setuju	29	32,2	32,2	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Investasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	10	11,1	11,1	11,1
	Setuju	48	53,3	53,3	64,4
	Sangat Setuju	32	35,6	35,6	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Statistik Deskriptif *Financial Behavior*

Consumption

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	18	20,0	20,0	20,0
	Setuju	37	41,1	41,1	61,1
	Sangat Setuju	35	38,9	38,9	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Cash-Flow Management

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	11	12,2	12,2	12,2
	Setuju	40	44,4	44,4	56,7
	Sangat Setuju	39	43,3	43,3	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Saving and Investment

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	17	18,9	18,9	18,9
	Setuju	36	40,0	40,0	58,9
	Sangat Setuju	37	41,1	41,1	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Credit management

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	17	18,9	18,9	18,9
	Setuju	34	37,8	37,8	56,7
	Sangat Setuju	39	43,3	43,3	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Statistik Deskriptif *Financial Attitude*

Obsession

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	15	16,7	16,7	16,7
	Setuju	43	47,8	47,8	64,4
	Sangat Setuju	32	35,6	35,6	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Power

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	16	17,8	17,8	17,8
	Setuju	39	43,3	43,3	61,1
	Sangat Setuju	35	38,9	38,9	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Effort

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	16	17,8	17,8	17,8
	Setuju	44	48,9	48,9	66,7
	Sangat Setuju	30	33,3	33,3	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Inadequacy

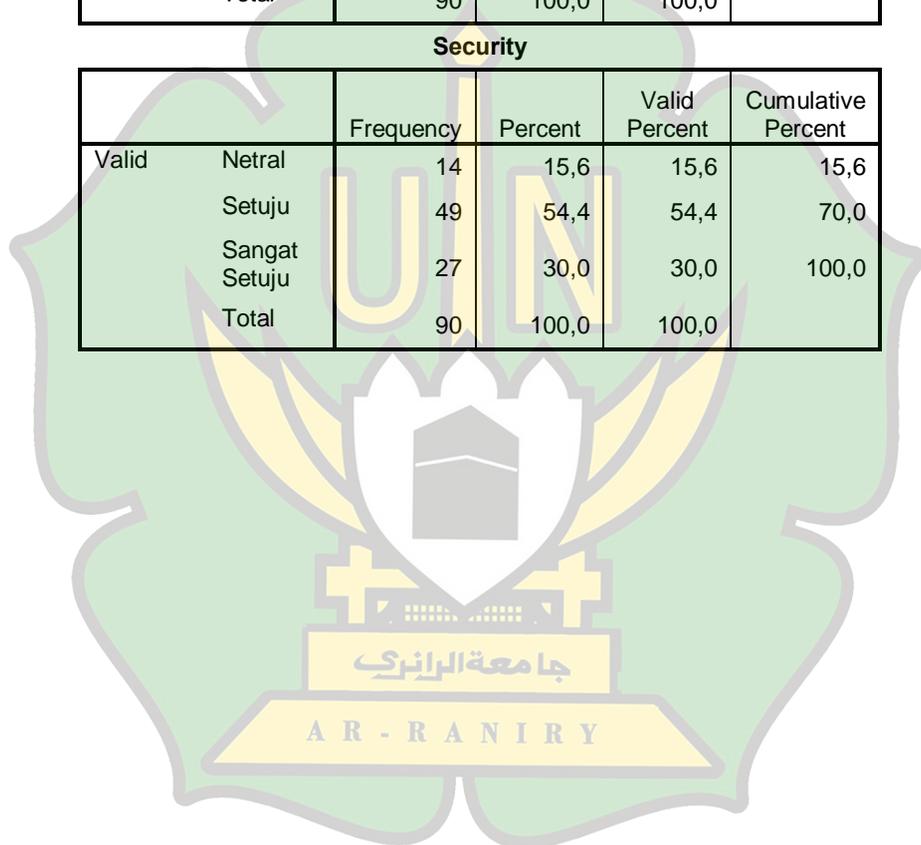
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	11	12,2	12,2	12,2
	Setuju	44	48,9	48,9	61,1
	Sangat Setuju	35	38,9	38,9	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Retention

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	15	16,7	16,7	16,7
	Setuju	39	43,3	43,3	60,0
	Sangat Setuju	36	40,0	40,0	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Security

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	14	15,6	15,6	15,6
	Setuju	49	54,4	54,4	70,0
	Sangat Setuju	27	30,0	30,0	100,0
	Total	90	100,0	100,0	



Statistik Deskriptif Demografi

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20 Tahun	18	20,0	20,0	20,0
21 Tahun	18	20,0	20,0	40,0
22 Tahun	34	37,8	37,8	77,8
23 Tahun	20	22,2	22,2	100,0
Total	90	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	54	60,0	60,0	60,0
Perempuan	36	40,0	40,0	100,0
Total	90	100,0	100,0	

Pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rp1.000.000 s/d Rp1.500.000	75	83,3	83,3	83,3
Rp1.500.001 s/d Rp2.000.000	11	12,2	12,2	95,6
>Rp2.000.001	4	4,4	4,4	100,0
Total	90	100,0	100,0	

Statistik Deskriptif Perilaku Konsumtif

Iming-Iming Hadiah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	13	14,4	14,4	14,4
	Setuju	46	51,1	51,1	65,6
	Sangat Setuju	31	34,4	34,4	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Kemasan Menarik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	13	14,4	14,4	14,4
	Setuju	43	47,8	47,8	62,2
	Sangat Setuju	34	37,8	37,8	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Menjaga Penampilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	13	14,4	14,4	14,4
	Setuju	48	53,3	53,3	67,8
	Sangat Setuju	29	32,2	32,2	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Membeli Berdasarkan Harga Bukan Manfaat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	15	16,7	16,7	16,7
	Setuju	43	47,8	47,8	64,4
	Sangat Setuju	32	35,6	35,6	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Menjaga Status

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	9	10,0	10,0	10,0
	Setuju	46	51,1	51,1	61,1
	Sangat Setuju	35	38,9	38,9	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Produk Dari Idol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	10	11,1	11,1	11,1
	Setuju	42	46,7	46,7	57,8
	Sangat Setuju	38	42,2	42,2	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Percaya diri dengan barang mewah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	11	12,2	12,2	12,2
	Setuju	45	50,0	50,0	62,2
	Sangat Setuju	34	37,8	37,8	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Mencoba dua produk sejenis (Kegunaan yang sama)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Netral	15	16,7	16,7	17,8
	Setuju	32	35,6	35,6	53,3
	Sangat Setuju	42	46,7	46,7	100,0
	Total	90	100,0	100,0	

Statistik Deskriptif Mean, Median, Modus, *Standard Deviation*

Statistics

	Financial Literacy	Financial Behavior	Financial Attitude	Pendapatan	Perilaku Konsumtif
N Valid	90	90	90	90	90
Missing	0	0	0	0	0
Mean	12,72	16,97	25,20	1,21	33,93
Std. Error of Mean	,132	,170	,251	,054	,356
Median	13,00	17,00	25,00	1,00	34,00
Mode	13	17	27	1	36
Std. Deviation	1,254	1,611	2,381	,508	3,375
Variance	1,574	2,594	5,667	,258	11,389
Range	6	7	12	2	16
Minimum	9	13	18	1	24
Maximum	15	20	30	3	40
Sum	1145	1527	2268	109	3054

جامعة الرانري

AR - RANIRY

Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas

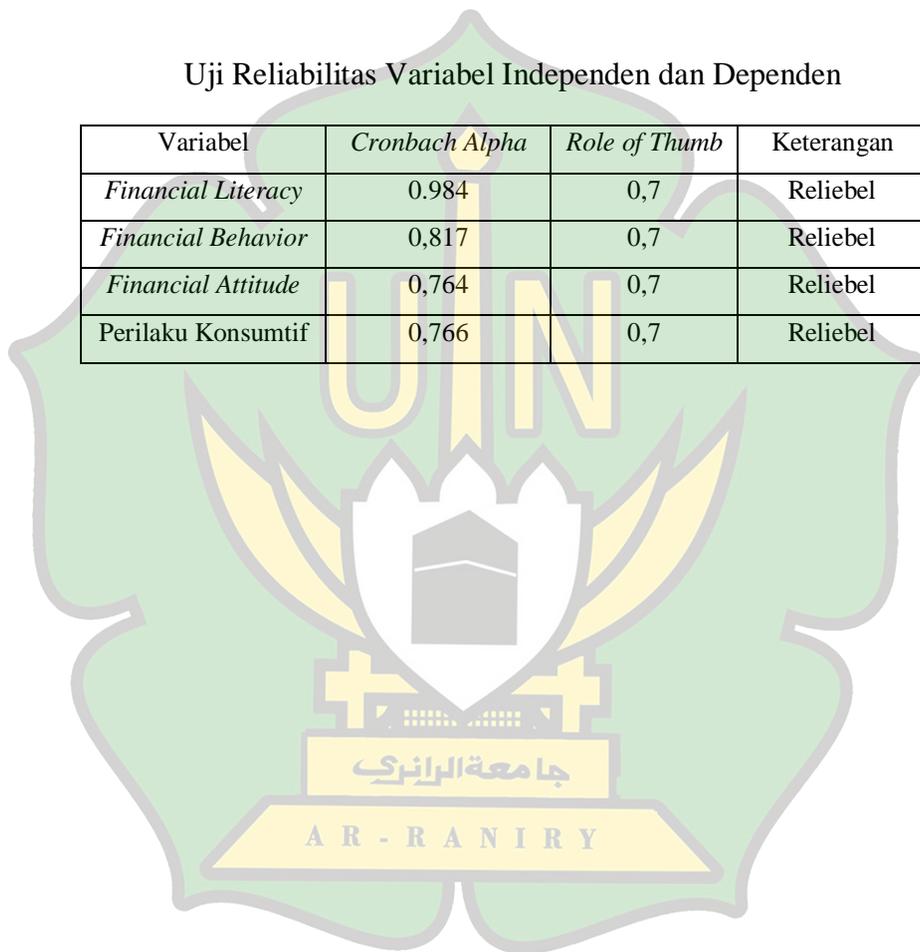
Hasil Uji Validitas Kuesioner

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Item 1	0.563	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 2	0.673	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 3	0.602	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 4	0.556	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 5	0.460	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 6	0.576	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 7	0.599	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 8	0.563	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 9	0.579	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 10	0.647	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 11	0.624	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 12	0.432	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 13	0.579	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 14	0.520	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 15	0.544	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 16	0.708	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 17	0.660	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 18	0.607	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 19	0.651	0.207	Valid (R hitung > R tabel)

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Item 20	0.575	0.207	Valid (R hitung > R tabel)
Item 21	0.661	0.207	Valid (R hitung > R tabel)

Uji Reliabilitas Variabel Independen dan Dependen

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Role of Thumb</i>	Keterangan
<i>Financial Literacy</i>	0,984	0,7	Reliebel
<i>Financial Behavior</i>	0,817	0,7	Reliebel
<i>Financial Attitude</i>	0,764	0,7	Reliebel
Perilaku Konsumtif	0,766	0,7	Reliebel



Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,56951673
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,054
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,094 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

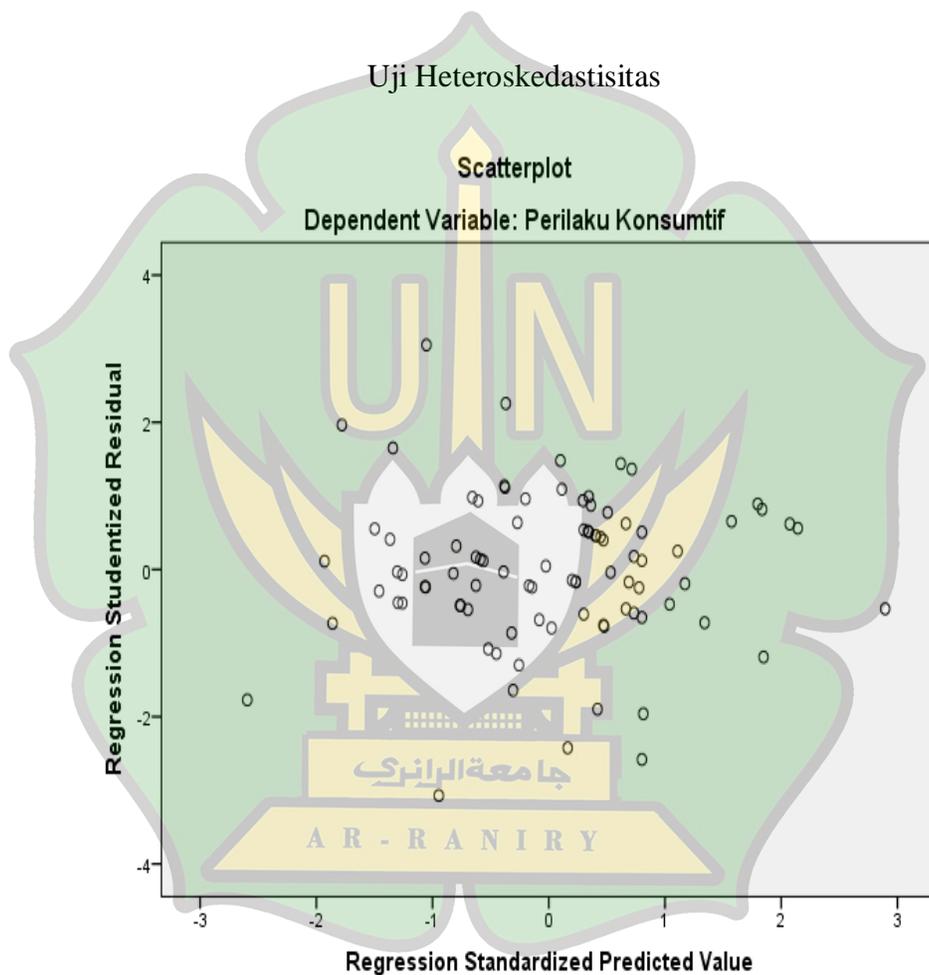
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11,576	4,474		2,587	,011		
Financial Literacy	,288	,251	,107	1,147	,255	,794	1,260
Financial Behavior	-,151	,203	-,072	-,742	,460	,735	1,360

Financial Attitude	,809	,128	,570	6,319	,000	,847	1,181
Pendapatan	1,370	,569	,206	2,407	,018	,938	1,066

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif



Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,644 ^a	,414	,387	2,643	2,062

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Financial Attitude, Financial Literacy, Financial Behavior

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif



Lampiran 6 Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendapatan, Financial Attitude, Financial Literacy, Financial Behavior ^b		Enter

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,644 ^a	,414	,387	2,643

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Financial Attitude, Financial Literacy, Financial Behavior

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	419,737	4	104,934	15,019	,000 ^b
	Residual	593,863	85	6,987		
	Total	1013,600	89			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Financial Attitude, Financial Literacy, Financial Behavior

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,711	4,013		2,420	,018
Financial Literacy	,328	,247	,122	1,330	,187
Financial Behavior	-,128	,201	-,061	-,636	,527
Financial Attitude	,817	,128	,576	6,402	,000
Pendapatan	1,348	,569	,203	2,371	,020

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

